



*Membangun Iklim Dunia Usaha Riau Kondusif & Kompetitif*

# LAPORAN TAHUNAN 2020



**MENYUSUN STRATEGI  
MEREVITALISASI POTENSI UNTUK  
MENGATASI TANTANGAN DAN  
MEREBut PELUANG**

Member of:



**CAPE**



**DEWAN PIMPINAN PROVINSI RIAU  
ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA**

**THE EMPLOYERS' ASSOCIATION OF INDONESIA**





*Membangun Iklim Dunia Usaha Riau Kondusif & Kompetitif*

# **LAPORAN TAHUNAN 2020**

**APINDO**

**DEWAN PIMPINAN PROVINSI RIAU**

**2020**

## **SAMBUTAN KETUA DPP APINDO RIAU**



Tahun 2020 lalu dunia dikejutkan dengan terjadinya pandemi wabah Covid-19. Berasal dari Wuhan China, virus ini berkembang sangat cepat seiring pergerakan manusia di berbagai tempat. Covid-19 bergerak melintasi Wuhan bahkan antar negara hingga sampai di negeri kita Indonesia. Dari Jakarta bergerak ke berbagai wilayah. Hingga akhir tahun 2020 tercatat kasus Covid aktif di Indonesia sebanyak 743.198 Positif Covid-19, Sembuh 611.097, Meninggal 22.138.

Bagi dunia usaha, kehadiran Covid-19 ini berdampak pada jutaan karyawan yang harus mengalami PHK. Beberapa usaha besar goyang akibat pandemi ini. UKM yang biasanya cukup tangguh dan telah menjadi tulang punggung ekonomi nasional juga semakin tak berdaya kehilangan kekuatan untuk bangkit. Pemerintah mengeluarkan berbagai dukungan untuk

membangkitkan kembali dunia usaha diiringi aturan untuk mencegah berkembangnya wabah ini. Namun sampai saat ini bahkan diprediksi 3 – 5 tahun ke depan kita masih akan bersama Covid-19 meski upaya vaksinasi terus dijalankan pemerintah.

Dunia usaha adalah dunia pantang menyerah, segala daya untuk tetap bisa bertahan dan tumbuh akan dilakukan. Jatuh bangun bagi seorang pengusaha bukan hal baru apalagi ditakuti. Inilah semangat yang kini tumbuh pada para pelaku usaha di negeri ini. Maka dibalik musibah pandemi Covid-19, sebuah fenomena baru juga muncul dengan suburnya penggunaan teknologi webinar. Melalui webinar, pertemuan tatap muka dilakukan secara online tanpa harus bertemu langsung dengan para peserta dan narasumber. Komunikasi tetap terbangun, informasi tersebar, dan kerumunan sebagai salah satu klaster penyebaran Covid-19 dapat dihindarkan. Semangat untuk sharing informasi secara webinar ini tumbuh subur dan terus berkembang termasuk di tubuh APINDO sendiri.

Pertumbuhan komunikasi secara virtual ini telah menjadi satu pintu untuk kembali memberikan semangat bangun dunia usaha. Strategi membangun bisnis di era covid menjadi topik-topik hangat dalam berbagai webinar. Kami memprediksi semangat digitalisasi akan tumbuh semakin kuat ke depan, seperti kata orang bijak

“jika tertutup satu pintu, maka pintu lain akan terbuka”.

Pada tahun 2020 lalu satu hal besar yang telah dicetuskan pemerintah yaitu lahirnya Undang-undang Cipta Kerja (UU CK) No. 11 tahun 2020 atau kemudian juga dikenal dengan omnibus law. Sebuah keputusan besar yang diambil untuk semangat mempercepat laju pertumbuhan kembali ekonomi nasional yang terdera pandemi. Pro kontra mengiringi lahirnya UU CK ini. Kalangan buruh/ pekerja menganggap UU CK ini merugikan bagi kaum buruh dan akan semakin memiskinkan mereka. Sementara di sisi pelaku usaha melihat UU CK sebagai ruang untuk bisa bergerak lebih baik dalam membangun kembali dunia usaha yang sudah terpuruk. Palu sudah diketuk, semua akan mengalir dan akan terkoreksi baik buruk pada saatnya nanti. Kami berharap dan yakin semangat pada UU CK ini akan tumbuh untuk ekonomi nasional yang lebih baik.

APINDO Riau sebagai asosiasi pelaku usaha mempunyai perspektif dan keyakinan bahwa omnibus law ini akan menjadi satu energi besar yang bukan untuk merugikan pekerja atau hanya sekedar menguntungkan pengusaha. Pekerja dan pengusaha adalah simbiosis yang tidak akan terpisah seperti dua sisi mata uang. Kemajuan dunia usaha akan membuka ruang bekerja yang lebih luas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula.

Selanjutnya melalui catatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa DPP APINDO Riau selama 5 tahun lalu dalam kepemimpinan kami telah tumbuh seiring dengan kepercayaan pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan keterwakilan DPP APINDO Riau dalam berbagai kelembagaan yang dibentuk pemerintah Provinsi Riau diluar bidang hubungan industrial pengupahan dan LKS Tripartit. Bahkan DPP APINDO Riau juga terlibat sebagai satgas Covid-19 Provinsi Riau.

Atas segala kepercayaan yang diberikan maka patutlah kami untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Gubernur Riau Bapak. Drs. H. Syamsuar, M.Si dan kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, Bp. H. Jonli, S.Sos., M.Si yang telah memberikan respon positif serta dukungan kepada APINDO Riau selama ini. Rangkulan di pundak kami menjadi motivasi untuk bisa berbuat lebih baik ke depan. APINDO tetap akan menjadi organisasi yang peduli dan kritis untuk tujuan membangun dunia usaha yang maju dan kompetitif.

Annual Report 2020 ini kami mengusung thema Menyusun Strategi Merevitalisasi Potensi Untuk Mengatasi Tantangan dan Merebut Peluang. Tersirat dalam thema ini yaitu bahwa revitalisasi potensi yang ada adalah sebuah keniscayaan jika ingin bangkit namun harus dengan strategi yang tepat. Tantangan kian besar namun peluang juga akan tetap ada.

Buku ini menyampaikan sejumlah aktifitas DPP APINDO Riau selama tahun 2020 dalam tugas dan tanggung jawab menjaga kondusivitas dunia usaha Riau. Kepada members, rekan sesama pengurus DPP, DPK dan mitra kerja kami baik instansi pemerintah maupun swasta, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan sehingga roda organisasi tetap berjalan

dengan baik. Dan izinkan pula kami menyampaikan maaf sekiranya dalam setahun berlalu masih terdapat kekurangan dalam tugas dan harapan yang belum terlaksana dengan baik.

Salam sukses untuk semua dunia usaha Riau. Maju Dunia Usaha, Maju Negeri.

*Sungai Kampar sungai Rokan  
Tersebut bono nama gelombang  
Meski besar tantangan di depan  
Tak kan APINDO berhenti berjuang*

Pekanbaru, Januari 2021

DPP APINDO Riau



WIJATMOKO RAH TRI SNO  
KETUA

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 seyogyanya dalam rancangan ekonomi adalah tahun pertumbuhan dan kebangkitan makro ekonomi nasional. Dalam hampir 5 tahun belakang yang berlalu kita dalam keterpurukan ekonomi akibat berbagai hal yang secara faktual dampak ekonomi global. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menstimulasi angka pertumbuhan ekonomi mikro dan makro.

Namun awal tahun 2020 ini badai Covid-19 mendera masyarakat Indonesia yang sebelumnya digadang-gadang aman dari pandemi wabah ini. Fokus teralihkan. Perspektif ekonomi tidak lagi jadi kajian. Menyelamatkan jutaan nyawa anak bangsa menjadi ujian dan pilihan yang harus diambil. Wabah ini pandemi global, asimtomatik (gejala tidak terlihat), daya tular sangat cepat, dan yang paling mengkhawatirkan adalah belum ada obat atau vaksin ditemukan untuk virus ini. Efeknya segala kemampuan dan kekuatan difokuskan pada penanganan wabah ini dan dampak yang ditimbulkannya bagi ekonomi masyarakat luas. Anggaran untuk pertumbuhan ekonomi harus difokuskan dalam penanggulangannya. Berbagai negara mengalami kelumpuhan ekonomi, pintu resesi semakin menganga lebar. Negara dihadapkan pada pilihan sulit, menyelamatkan ekonomi atau menyelamatkan nyawa anak bangsa. Keduanya harus diambil, namun selanjutnya akan berbicara masalah prioritas.

Sektor usaha yang terdampak pandemi ini diantaranya industri jasa, manufaktur, retail, wisata (perhotelan dan penerbangan) dan lainnya. Menteri Keuangan RI Sri Mulyani mengatakan bahwa dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 ini lebih kompleks dibandingkan krisis yang pernah menimpa Indonesia pada tahun 1997-1998 dan 2008-2009.

Sejumlah perusahaan dalam masa pandemi wabah Covid-19 ini dihadapkan pada pilihan yang sulit. Cashflow sudah tidak lagi dapat dipertahankan, produksi terganjal aturan dalam upaya penanggulangan wabah, pasar dan ekspor tidak berjalan baik karena kebijakan lintas batas dan lintas negara dalam upaya memutus penyebaran Covid-19. Pilihan yang sangat tidak diinginkan setiap pelaku usaha harus jadi opsi yang tak terhindarkan, yaitu pengurangan tenaga kerja baik dalam konteks merumahkan atau pemutusan hubungan kerja.

Untuk menyelamatkan keterpurukan dunia usaha nasional saat ini pemerintah sudah menyiapkan anggaran sebagai stimulus. Namun stimulus tersebut dikatakan oleh Sunny Iskandar, Ketua Bidang Properti dan Kawasan Ekonomi DPN APINDO hanya sebesar 2,5 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, jauh di bawah negara lain yang juga terdampak Covid-19, seperti

Malaysia, Singapura maupun negara-negara maju yang sudah lebih dari 10 persen.

Provinsi Riau yang saat ini juga tengah berjuang melewati badai Covid-19 telah membuat kebijakan-kebijakan dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi. Per 29 Juli 2020, tercatat data masyarakat terkonfirmasi (positif) Covid-19 sebanyak 415 orang, suspect (PDP) sebanyak 4963 orang, dan specimen (ODP) 1,51%. Secara keseluruhan per tanggal 29 Juli 2020 seluruh kabupaten/ kota di Riau berada pada zona kuning. Keadaan yang pada bulan sebelumnya sempat membaik dan menempatkan Riau berada pada ranking 1 nasional dalam angka kesembuhan pasien Covid-19. Namun ini tidak berlangsung lama, wabah ini kembali meruyak menginfeksi masyarakat hingga paramedis yang bertugas di rumah sakit.

APINDO Riau dalam perspektif ekonomi memandang bahwa situasi Pandemi Covid-19 yang mendera seluruh aspek ekonomi nasional bahkan global ini masih akan sangat berat dilalui. Hal ini ditandai dengan sejumlah negara yang diyakini sebagai negara yang kuat dalam segala bidang, ternyata saat ini sudah mencapai titik nadir dan menyatakan resesi. Sebut saja Singapura, Korea Selatan, dan Hongkong. Negara-negara yang mempunyai pertumbuhan ekonomi kuat ini kini resesi dibawah tekanan wabah Covid-19. International Monetary Fund (IMF) telah memproyeksikan bahwa ekonomi global tumbuh *minus* di angka 3%. Bagaimana dengan Indonesia? Dan bagaimana Riau?

Beberapa kesimpulan yang dapat kita sepakati bersama dalam situasi saat ini yaitu: *Pertama*, bahwa tidak ada kepastian waktu atau sesiapaupun yang berani memprediksi kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. *Kedua*, bahwa pandemi Covid-19 ini secara signifikan telah berdampak melumpuhkan sektor kehidupan dimasyarakat terutama ekonomi yang pada akumulasinya berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. *Ketiga*, bahwa pemerintah sudah berupaya melakukan yang terbaik dalam menangani masalah ini bersama komponen-komponen komunitas masyarakat.

Kepada pemerintah kami ingin memberi apresiasi dan dukungan atas segala upaya yang telah serta masih terus dilakukan dalam menyelamatkan jiwa rakyatnya dan ekonomi bangsa ini dari keterpurukan yang lebih dalam, meski ini tidak mudah. Bak simalakama memang, pilihan menyelamatkan ekonomi atau menyelamatkan nyawa. Opsi memilih keduanya sejalan adalah yang terbaik, ekonomi tumbuh dan korban Covid-19 diminimalisir. Namun justru inilah pilihan tersulit untuk dilakukan. Mengorbankan salah satunya juga bukan pilihan yang baik, karena tetap berdampak kepada pilihan yang lain. Kami dari dunia usaha sangat memahami kondisi ini sebagai pilihan sulit.

Data dari DPN APINDO menyebutkan saat ini sdh 6 juta karyawan yang di PHK dan belum lagi dirumahkan. Ini bukan pilihan mudah bagi para pengusaha, namun inilah pilihan berat yang harus diambil mengingat produktivitas perusahaan tidak mendukung kemampuan bayar kepada pekerja. Konsumsi masyarakat terutama dari para pekerja yang jumlahnya sangat besar yang merupakan komponen dominan dalam item perhitungan pertumbuhan ekonomi, akan terus menurun. Jika kondisi ini terus berlanjut sudah dapat dipastikan bahwa akan sangat berdampak kepada pertumbuhan ekonomi Riau kedepan.

Memahami situasi sulit saat ini baik bagi pemerintah maupun pengusaha, kami dari APINDO Riau belum mempunyai satu rumusan komprehensif penyelesaian masalah karena ini benar-benar *complicated problem*. Namun satu semangat dari orang bijak ingin kami sampaikan atas masalah-masalah yang kita hadapi, apakah kita memandangnya sebagai tantangan untuk dipecahkan atau kita menjadikannya sebagai tekanan bagi kita yang semakin membuat kita depresi. Segala usaha dan kemampuan terbaik wajib dikeluarkan saat ini dalam konteks *leadership, teamwork, synergy*, dan bukan tidak mungkin pula saat ini kita dituntut keluar dari cara berfikir pragmatis. Akhirnya satu poin penutup dari semua usaha adalah ketawakkalan kita kepada Allah Yang Maha Kuasa, yang kuasa-Nya tiada terbatas, yang kepada-Nya kembali semua urusan makhluk.

Kami DPP APINDO Riau berharap kepada Pemerintah Provinsi Riau dan seluruh elemen dunia usaha dunia industri Riau untuk tetap untuk tetap terus berupaya melakukan yang terbaik. Ada ribuan jiwa yang menunggu gebrakan-gebrakan perubahan dan menanti terbitnya mentari harapan. Kami yakin kita akan mampu melewati semua ujian ini dengan bersama berjuang dan berdo'a.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

APINDO Riau sampai dengan bulan Juli 2020 tetap berusaha bergerak produktif meskipun terhambat oleh kondisi Covid-19. Perjalanan DPP APINDO Riau dalam mewujudkan visi tersebut telah menjadi catatan-catatan yang kami dokumentasikan sebagai bukti kepada seluruh stakeholders kami yang kami tuangkan dalam buku laporan ini. Keberagaman aktifitas kami laksanakan bersama seluruh stakeholder di Riau baik pemerintah provinsi, perusahaan-perusahaan, media, maupun mitra lainnya.

Selanjutnya dalam laporan ini kami sampaikan rekapitulasi kegiatan-kegiatan DPP APINDO Riau pada tahun 2020 sampai dengan bulan Juli 2020 sesuai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan DPP APINDO Riau masa bakti 2015 – 2020. Berikut rekapitulasi kegiatan :

	AKTIFITAS	JUMLAH
<b>A</b>	<b>Aktifitas Internal</b>	
	1. Konsolidasi DPK	Kali
	2. Menghadiri Acara DPK	1 Kali
	3. Pertemuan dengan members/stakeholders	5 Kali
	4. Fasilitator Perundingan	6 Kali
	5. Penerbitan Dokumen	6 Kali
<b>B</b>	<b>Aktifitas Kerjasama Antar Institusi</b>	
	1. Kerjasama dengan Instansi Pemerintah	2 Kali
	2. Kerjasama dengan Institusi lain	3 Kali
<b>C</b>	<b>Aktifitas Partisipan Kegiatan</b>	
	1. Tingkat Lokal (Provinsi)	49 Kali
	2. Tingkat Nasional	3 Kali
<b>D</b>	<b>Aktifitas Sebagai Narasumber</b>	5 Kali
<b>E</b>	<b>Aktifitas Anggota Tim Kerja</b>	7 Kegiatan
<b>F</b>	<b>Audiensi</b>	6 Kali

Berikut laporan selengkapnya seluruh kegiatan yang terbagi kedalam 5 (lima) kelompok sebagaimana tersebut di atas.

### 1. AKTIFITAS INTERNAL

#### a. Konsolidasi dengan DPK

Kegiatan konsolidasi antara DPP dengan DPK dalam berbagai hal pada masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 tetap dilakukan melalui komunikasi via telp.

## b. Menghadiri Acara DPK

Terkait dengan situasi Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 ini, DPP APINDO hanya menghadiri 1 kegiatan DPK yaitu Musyawarah Kabupaten (MUSKAB) DPK APINDO Rokan Hilir di Bagan Siapi-api pada tanggal 26 Agustus 2020 yang dihadiri langsung Ketua DPP APINDO Riau, Wijatmoko Rah Trisno didampingi Wakil Sekretaris DPP (Zulfikar), Bidang Litbang & Pelatihan (Syukri Hadi), dan Sekretaris Eksekutif DPP (Arfi Marzuki). Adapun kegiatan MUSKAB tersebut berhasil memilih Ketua defenitif DPK APINDO Rokan Hilir yaitu H. Rasmali, SH dan 5 orang tim formatur.



## c. Pertemuan-pertemuan dengan Members/ Stakeholder

Aktivitas pertemuan dengan members menjadi satu agenda penting dalam hal meningkatkan komunikasi dan penyelesaian masalah-masalah aktual dunia usaha di Riau:

1. Pertemuan APINDO dengan Perusahaan Jasa Penunjang Migas Riau di Hotel Furaya pada tanggal 10 Januari 2020 pembahasan tentang UMSP Sektor Migas tahun 2020.



2. Pertemuan dengan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 2020 di RM Melayu dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan dan Bendahara DPP Elwan Jumandri



3. Pertemuan konsolidasi dengan DPN APINDO terkait MUSPROV Riau, pada tanggal 4 Februari 2020 di Kantor DPN APINDO Jakarta dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi,



Wakil Sekretaris Agus Setiawan, dan Panitia SC MUSPROV APINDO Riau M. Amin

4. Pertemuan dengan Pengurus GAPKI Riau terkait Keanggotaan APINDO dari Anggota GAPKI Riau pada tanggal 19 Agustus 2020 dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan Wakil Ketua DPP Huiniati.



5. Pertemuan Pembahasan Sektor Migas terkait alih kelola Blok Rokan tahun 2021 bersama 6 perusahaan jasa penunjang migas Riau, pada tanggal 19 November 2020 di Sekretariat Apindo Riau dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



#### d. Musyawarah Provinsi (MUSPROV)

Sesuai AD/ART APINDO setelah masa kepengurusan DPP APINDO Riau masa bakti 2015 – 2020 telah berjalan 5 tahun, maka DPP APINDO Riau telah melaksanakan kegiatan Musyawarah Provinsi (MUSPROV) - IV. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2020 bertempat di Hotel Pangeran Pekanbaru.

Kegiatan MUSPROV-IV ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Provinsi Riau Bp. Yan Prana Jaya dan dihadiri juga oleh Ketua Umum DPN APINDO Bp. Hariyadi B Sukamdani beserta 3 (tiga) orang pengurus DPN (Dedy Wijaya, Antony Hilman, dan Wahyu Handoko).



Kegiatan MUSPROV-IV APINDO Riau ini telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Mengangkat Sdr. Wijatmoko Rah Trisno sebagai Ketua terpilih DPP APINDO Riau masa bakti 2020 – 2025.

2. Mengangkat Sdri. Huiniati sebagai Ketua Dewan Pertimbangan DPP APINDO Riau masa bakti 2020 – 2025.

3. Mengangkat Tim Formatur untuk menyusun struktur serta tim personalia kepengurusan DPP APINDO Riau masa bakti 2020 –2025 yang terdiri dari:

- Wijatmoko Rah Trisno (Ketua)
- Huiniati (Sekretaris)
- R. Elwan Jumanri (Anggota)
- Edi Darmawi (Anggota)
- M. Amin (Anggota)



#### e. Fasilitator Perundingan

Sebagai wakil dunia usaha Riau dan salah satunya dalam proses perundingan penetapan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) Migas yang menjadi dimensi kerja APINDO Riau, maka pada tahun 2020, DPP APINDO Riau kembali memfasilitasi dan melaksanakan perundingan UMSP Migas dengan 6 Serikat Buruh/ Serikat Pekerja (SB/SP) di Riau untuk penetapan UMSP Migas 2019 dan UMSP Migas 2020.

Perlu untuk kami sampaikan, bahwa dalam proses perundingan tahun 2020, Asosiasi Kontraktor Migas Riau (AKMR) telah mencoba untuk mengambil alih perundingan UMSP Migas tersebut dengan



menyurati Gubernur maupun Kadisnakertrans Riau. Disamping itu secara sepihak AKMR juga melakukan perundingan UMSP Migas dengan SB/SP sehingga hal ini menyebabkan terpecahnya ranah perundingan sebagai berikut:

1. 2 SB/SP (KSBSI dan SBCI) memilih tetap melakukan perundingan dengan APINDO Riau sebagaimana tahun-tahun sebelumnya dan sesuai penunjukan Disnakertransprov Riau telah memutuskan kenaikan UMSP Migas 2020 sebesar 4,2%.

2. 4 SB/SP (Sarbumusi, SB Solidaritas Indonesia, SBRI, dan FSPKEP SPSI Riau) memilih berunding dengan AKMR dan memutuskan kenaikan UMSP Migas 2020 sebesar 5%.

Kondisi ini menyebabkan terganggunya proses perundingan dan semakin lamanya waktu penetapan besaran kenaikan UMSP Migas 2020. Setelah melalui koordinasi dengan Kadisnakerprov Riau, disarankan agar nilai besaran kenaikan UMSP Migas tahun 2020 disepakati bersama antara APINDO Riau dan AKMR.

Berikut kami sampaikan kegiatan-kegiatan perundingan UMSP Migas yang dilaksanakan pada tahun 2020:

1. *Perundingan ke-1* dengan SB/SP pada tanggal 17 Januari 2020 di Hotel Pangeran Pekanbaru
2. *Perundingan ke-2* dengan SB/SP pada tanggal 3 Februari 2020 di Hotel Pangeran Pekanbaru.

3. *Perundingan ke-3* dengan SB/SP pada tanggal 3 Maret 2020 di Hotel Furaya Pekanbaru yang merupakan perundingan final penetapan kesepakatan kenaikan UMSP Migas 2020 sebesar 4,2%.



4. Pembahasan tindak lanjut Rekomendasi Upah Migas Provinsi Riau antara APINDO Riau dan AKMR di Disnakertransprov pada tanggal 5 Maret 2020.



5. Perundingan UMSP Migas tahun 2020 dengan AKMR pada tanggal 20 Maret 2020 di Hotel Furaya Pekanbaru dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan tim perundingan migas DPP Agus Setiawan serta Dodi Budianto TW.



6. *Perundingan* dengan AKMR pada tanggal 27 Maret 2020 di Hotel Furaya yang menyepakati besaran kenaikan UMSP Migas 2020 sebesar 4,4% atau Rp. 3.272.940,- dan berlaku terhitung dari bulan Februari 2020.



#### f. Penerbitan Dokumen

Selama tahun 2020 lalu DPP APINDO Riau telah menerbitkan beberapa dokumen Surat Keputusan (SK) yaitu:

1. Surat Keputusan (SK) No. 019/SK-DPP/APINDO/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang Panitia Penyelenggara Musyawarah Provinsi APINDO Riau tahun 2020.
2. Surat Keputusan (SK) No. 055/KEP-DPP/APINDO/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pembentukan Tim Caretaker DPK APINDO Kab. Rokan Hilir.
3. Surat Keputusan (SK) No. 067/KEP-DPP/APINDO/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Pembentukan Tim Caretaker DPK APINDO Kab. Kuantan Singingi.
4. Surat Keputusan (SK) No. 078/KEP-DPP/APINDO/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Struktur dan Personalia DPK APINDO Kab. Rokan Hilir Masa Bakti 2020 – 2025.
5. Surat Keputusan (SK) No. 084/KEP-DPP/APINDO/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pembentukan Tim Caretaker DPK APINDO Kab. Kepulauan Meranti.
6. Surat Keputusan (SK) No. 085/KEP-DPP/APINDO/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 tentang Pembentukan Tim Caretaker DPK APINDO Kab. Rokan Hulu.

## 2. AKTIFITAS PROGRAM KEMITRAAN

Kegiatan kemitraan sinergi DPP APINDO dengan pihak lain yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Kemitraan dengan Platinum Members APINDO Riau, Disnakertransprov Riau, DPK APINDO Pekanbaru dan PSMTI Riau pada tanggal 18 Mei 2020 dalam rangka pengadaan dan pendistribusian Paket Sembako dan masker sebanyak 628 Paket



2. Kemitraan dengan Asia Competitiveness Institute (ACI) Lee Kwan Yeow Scholl Singapura dalam Survey Tingkat Daya Saing Usaha 2020 Prov. Riau secara online yang diikuti 70 pengusaha dari Riau pada bulan Juni 2020.
3. Kemitraan dengan Satgas Covid-19 dalam hal pendistribusian pakaian APD bagi petugas medis penanganan pasien Covid-19 di Riau.

4. Sertifikasi Staf Gudang Kerjasama APINDO dengan Forum Riau Cerdas, pada tanggal 25 Juli 2020 di Sekretariat APINDO Riau diikuti oleh 5 Perusahaan dihadiri oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



5. Sertifikasi Staf Gudang Kerjasama DPP APINDO Riau dengan Forum Riau Cerdas, pada tanggal 30 Juli 2020 di Hotel Furaya diikuti oleh 5 Perusahaan dihadiri oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



### 3. AKTIFITAS PARTISIPAN KEGIATAN

Selama periode tahun 2020, meskipun dalam kondisi Pandemi Covid-19, DPP APINDO Riau tetap aktif mengikuti berbagai event kegiatan baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional berdasarkan undangan-undangan yang diterima. Kami tetap berkomitmen semaksimal mungkin agar seluruh undangan yang diterima dapat dihadiri karena ini penting untuk memperkuat hubungan kerja dan kemajuan APINDO Riau. Berikut kegiatan-kegiatan yang dihadiri DPP APINDO Riau sebagai peserta/ partisipan pada tingkat lokal/ daerah, nasional, dan internasional.

#### A. Kegiatan Tingkat Lokal Daerah

##### JANUARI

1. Menghadiri acara Sosialisasi Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 tahun 2019 tentang Perubahan atas PP nomor 94 tahun 2010, tindak lanjut dari Peraturan Daerah



Provinsi Riau nomor 6 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Provinsi Riau dan Partisipasi Perusahaan terhadap Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan, pada tanggal 6 Januari 2020 di Gedung Daerah Provinsi Riau yang dihadiri Ketua DPP APINDO Riau Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan Bendahara DPP Elwan Jumandri.

2. Menghadiri Rapat Panitia Penghargaan Paritrana Provinsi Riau tahun 2020 pada tanggal 8 Januari 2020 di ruang rapat Sekdaprov Riau dihadiri oleh Bendahara DPP Elwan Jumandri



3. Menghadiri upacara HUT SATPAM KE-39 tahun 2019 pada tanggal 22 Januari 2020 di Kantor Gubernur Riau dihadiri oleh Sekretaris DPP Edi Darmawi



4. Menghadiri undangan Bank Indonesia acara Sosialisasi QR Code Indonesia Standar, pada tanggal 23 Januari 2020 di Kantor Bank Indonesia wilayah Riau dihadiri oleh Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



5. Menghadiri undangan Rapat Bulan K3 pada tanggal 27 Januari 2020 di Kantor Disnakertrans Riau dihadiri oleh Sekretaris DPP Edi Darmawi



6. Menghadiri undangan dari LPEM UI acara FGD tentang Jalan Tol Trans Sumatera pada tanggal 29 Januari 2020 di Hotel Premiere dihadiri oleh Koord. Bidang Kebijakan Publik APINDO Riau Herman Boedoyo.



## FEBRUARI

7. Menghadiri undangan Federasi Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Provinsi Riau acara Musda Dipercepat FSP PP-KSPSI Riau, pada tanggal 7 Februari 2020 di Gedung Wanita dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



8. Menghadiri Undangan Pameran dan Bazar SMKN 3 Pekanbaru, pada tanggal 12 Februari 2020 yang dihadiri oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki

9. Menghadiri undangan Kadisnakertrans Riau, Upacara Bulan K3 Provinsi Riau tahun 2020, pada tanggal 14 Februari 2020 di Lapangan PTPN V dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan Bendahara DPP Elwan Jumandri



10. Menghadiri undangan Disnakertransprov Riau, Rapat terkait pemberian penghargaan kepada Perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja penyandang disabilitas, pada tanggal 24 Februari 2020 di Ruang Rapat Kabid Pelatihan dan penempatan kerja provinsi Riau dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



## MARET

11. Menghadiri undangan Disnakertrans Riau sidang dewan pengupahan provinsi untuk pembahasan UMSP Perkebunan Tahun 2020 pada tanggal 2 Maret 2020 di Kantor Disnakertrans Riau dihadiri utusan DPP Riau Agus Setiawan, Dodiek dan Famaha Zebua.

12. Menghadiri Presentasi Misi Dagang Provinsi Jawa Timur pada tanggal 5 Maret 2020 di Hotel Grand Central dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



13. Menghadiri undangan HUT ke-1 Mall Pelayanan Publik (MPP) dan peresmian layanan Disdukcapil Kota Pekanbaru, pada tanggal 11 Maret 2020 di halaman MPP Kota Pekanbaru dihadiri oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



14. Menghadiri undangan ABUJAPI Riau acara Sosialisasi Kenaikan Manfaat Program BPJS TK kepada BUJP ABUJAPI Riau pada tanggal 12 Maret 2020 di Grand Zuri Hotel dihadiri oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



15. Menghadiri undangan Disnakertrans Riau acara Pembentukan Forum Sinergitas Peningkatan Produktivitas Provinsi Riau pada tanggal 17 Maret 2020 di Ruang Rapat Bidang Pelatihan dan penempatan kerja Disnakertrans Riau dihadiri oleh Sekretaris DPP Edi Darmawi

16. Menghadiri undangan Gubernur Riau untuk pembahasan Penanggulangan Penyebaran Virus Covid-19 di Provinsi Riau pada tanggal 16 Maret 2020 di Ruang di



Balai Serindit Gedung Daerah Riau dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno.

17. Pertemuan dengan Gubernur Riau pembahasan penanganan Covid-19 di Riau, pada tanggal 22 Maret 2020 di kediaman Gubernur Riau dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno dan Sekretaris DPP Edi Darmawi



## APRIL

18. Menghadiri Rapat Koordinasi (video conference) dengan Menaker RI tentang Kartu Prakerja pada tanggal 1 April 2020 di Ruang Kadisnakertransprov Riau dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi



19. Menghadiri Pembahasan pandemi covid-19 antara Disnaker Riau, Apindo, dan Kadin DKI Jakarta pada tanggal 1 April 2020 di Ruang Rapat Disnaker Riau dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi
20. Menghadiri undangan Sekretariat Daerah Riau "Presentasi Kajian PSBB Prov Riau oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan Para ahli Epidemiologi Universitas Riau pada tanggal 30 April 2020 di Posko Gugus Tugas COVID-19 (Gedung Daerah) dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno

## MEI

21. Menghadiri undangan Disnaker Riau, Rapat perlindungan terhadap pekerja dan Perusahaan terdampak *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, pada tanggal 6 Mei 2020 di



Ruang Rapat Kadisnaker Riau dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan

22. Menghadiri undangan Sekretariat Daerah Riau “Rapat Evaluasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Sosialisasi Mewujudkan Masyarakat yang Produktif dan Aman Covid-19” pada tanggal 27 Mei 2020 di Balai Serindit Aula Gubernuran, Jl. Diponegoro no. 23 Pekanbaru

## JUNI

23. Menghadiri undangan DPN APINDO acara “Member Gathering Bantuan Kembali Bekerja pasca PSBB dalam Perspektif Bisnis”, pada tanggal 12 Juni 2020 Via Zoom Meeting dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki

## JULI

24. Forum Rapat Virtual Tim Juri Siddhakarya (Riau, Jambi, Lampung) dengan Disnaker RI di Ruang Rapat Kabag Penempatan & Produktivitas Disnakertrans Riau pada tanggal 1 Juli 2020 dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



25. Pembukaan Uji Sertifikasi Kompetensi Bagi Pimpinan pada tanggal 21 Juli 2020 di Universitas Lancang Kuning dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



26. Pembukaan Pemagangan dalam Negeri Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi



## AGUSTUS

28. Menghadiri undangan BPJS Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru acara Peresmian Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Return to Work pada tanggal 13 Agustus 2020 di Hotel Pangeran dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi



29. Menghadiri peluncuran Bantuan Pemerintah BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 27 Agustus 2020 dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno



## SEPTEMBER

30. Menghadiri undangan Disnakertransprov Riau "Penutupan Kegiatan Pemagangan Dalam Negeri Tahun 2020 pada tanggal 8 September 2020 di Hotel Pesonna dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi.

31. Menghadiri undangan Disnakertransprov Riau "Tindak lanjut Kegiatan Pembentukan Forum Sinergitas Peningkatan Produktivitas", pada tanggal 9 September 2020 di Hotel Pesonna dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi.

32. Mengikuti Webinar Dirjen PHI Menaker RI "Peluncuran Peraturan Pemerintah no. 48 Tahun 2020" pada tanggal 9 September 2020 dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.

33. Menghadiri undangan DPN APINDO "Peluncuran Buku Panduan Kesetaraan dan Inklusifitas di tempat Kerja" secara Virtual pada tanggal 29 September 2020 dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi.

## OKTOBER

34. Menghadiri undangan dari Polda Riau, acara koordinasi pemantapan stabilitas keamanan di lingkungan perusahaan pada 2 Oktober 2020 di Pauh Janggi Gubernuran dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno,

Sekretaris DPP Edi Darmawi, Wakil Sekretaris Agus Setiawan dan Sekretaris Eksekutif Arpi Marzuki.



35. Menghadiri Pertemuan dan Dialog Forkominda dengan BEM dan Organisasi Pekerja se Riau Pasca Penetapan RUU Cipta Kerja pada tanggal 8 Oktober 2020 dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi.

36. Menghadiri undangan Sekretariat Daerah Provinsi Riau “Rapat Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) Tahun 2020” pada tanggal 26 Oktober 2020 di RCC Menara Lancang Kuning dihadiri Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki



## NOVEMBER

37. Menghadiri undangan Sekretariat Daerah Provinsi Riau “Pemberian Penghargaan Kualitas dan produktivitas Siddhakarya Provinsi Riau Tahun 2020 pada tanggal 5 November 2020 di Ballroom Hotel Premiere dihadiri Sekretaris DPP Edi Darmawi dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



38. Menghadiri undangan dari BPH Migas FGD Rencana Pembangunan Pipa Transmisi Dumai - Sei Mangke, hari kamis, 12 November 2020 Jam 09.00 di Hotel pangeran Pekanbaru dihadiri Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno.



39. Menghadiri Sosialisasi Bersama Tim Perlindungan Jaminan Kesehatan Para Pekerja (PERJAKA) Tingkat Provinsi tahun 2020 yang diselenggarakan secara virtual oleh BPJS Kesehatan pada tanggal 25 November 2020 yang diikuti oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arfi Marzuki

40. Menghadiri pelantikan Asosiasi Pengawas Ketenagakerjaan Indonesia Provinsi Riau, pada tanggal 26 November 2020 di Hotel Pangeran Pekanbaru yang dihadiri oleh Sekretaris DPP Edi Darmawi



41. Menghadiri Focus Group Discussion tentang Kawasan Industri Tanjung Buton yang diselenggarakan oleh BKPM, pada tanggal 26 November 2020 di Hotel Premiere Pekanbaru yang dihadiri oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arfi Marzuki.



42. Menghadiri rapat LKS Tripartit Provinsi Riau, pada tanggal 30 November 2020 bertempat di Kantor Disnakertrans Prov Riau yang dihadiri oleh Anggota LKS Tripartit APINDO Riau (Edi Darmawi, K. Sembiring, Tifani, dan Arfi Marzuki)



43. Mengikuti Undangan Forum Terbatas secara virtual dari KPPOD terkait penjangkaran aspirasi dan masukan pelaku usaha dalam rangka penyusunan RPP Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah sebagai penjabaran UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pada tanggal 30 November 2020 yang dihadiri oleh Fahrial.

## DESEMBER

44. Menghadiri undangan BPD Abujapi Riau, sosialisasi bersama peraturan Polri antara BPJS Ketenagakerjaan, Polri dan Abujapi pada tanggal 2

Desember 2020 jam 08.00 di hotel angkasa garden dihadiri Agus Setiawan



45. Menghadiri Rapat Forum Kemitraan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja (PERJAKA) Tingkat Provinsi Riau tahun 2020 yang diselenggarakan secara virtual oleh BPJS Kesehatan pada tanggal 8 Desember 2020 yang diikuti oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno dan Sekretaris Eksekutif DPP Arfi Marzuki



46. Mengikuti Rapat virtual Penguatan Sekretariat DPP/ DPK dengan tema “Penguatan Sistem Keanggotaan dan Advokasi Kebijakan” yang diselenggarakan DPN APINDO pada tanggal 10 Desember 2020 yang diikuti oleh Sekretaris Eksekutif DPP Arfi Marzuki dan staf bidang data Elvira.

47. Mengikuti undangan diskusi secara virtual dari KPPOD terkait penjarangan aspirasi dan masukan dari Pemda dan pelaku usaha dalam rangka penyusunan RPP Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai pengayaan materi UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pada tanggal 11 Desember 2020 yang dihadiri oleh Agus Setiawan.

48. Pertemuan dengan Ketua Umum DPN APINDO Bp. Hariyadi B. Sukamdani terkait Alih Kelola Blok Rokan dan kondisi perusahaan jasa penunjang migas di Riau pasca alih kelola, pada tanggal 17 Desember 2020 bertempat di DPN APINDO Jakarta.



49. Menghadiri undangan rapat di Disnakertrans Prov Riau terkait penyerahan BLK Pekanbaru dan BLK Dumai ke Kemnaker RI, pada tanggal 30 Desember 2020 bertempat di ruang rapat Kadisnakertrans Prov Riau dihadiri oleh Wakil Ketua DPP Bukhari dan Sekretaris Eksekutif DPP Arfi Marzuki



## B. Kegiatan Tingkat Nasional

1. Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional (RAKERKONAS) APINDO tahun 2020 secara Virtual pada tanggal 12-13 Agustus 2020 dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, Pengurus Bidang dan Sekretaris Eksekutif DPP APINDO Riau.



2. Members Gathering DPN APINDO “Penetapan Upah Minimum 2021 dan Implementasinya di Masa Pandemi Covid-19” pada tanggal 18 November 2020 dengan media Zoom yang diikuti oleh Sekretaris DPP Edi Darmawi, Dewan Pengupahan Provinsi dari APINDO Agus Setiawan, Ketua DPK Pekanbaru Fahrial.



## 4. KEGIATAN AUDIENSI

Kegiatan-kegiatan audiensi yang dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Audiensi dengan Konsulat Malaysia Provinsi Riau pada tanggal 11 Januari 2020 di Kantor Konsulat Malaysia dihadiri oleh Sekretaris DPP Edi Darmawi, Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki, dan Staff DPP Dian Oktaviani.



2. Audiensi dengan Danrem 031 Wirabima Brigjen M. Syech Ismed, SE., M.Han pada tanggal 9 Oktober 2020 di Makorem 031/WB Pekanbaru yang dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan, Ketua DPK Pekanbaru Farial, Ketua DPK Kampar M. Amin, dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



3. Audiensi dengan Gubernur Riau Drs. Syamsuar, M.Si pada tanggal 13 Oktober 2020 bertempat di Rumah Kediaman Gubernur Riau yang dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan, Ketua DPK Pekanbaru Farial, Ketua DPK Kampar M. Amin, Ketua DPK Siak dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



4. Audiensi dengan Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setia Imam Effendy pada tanggal 13 Oktober 2020 bertempat di Mapolda Riau yang dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan, Ketua DPK Pekanbaru Farial, Ketua DPK Kampar M. Amin, Ketua DPK Siak dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



5. Audiensi dengan Danlanud Roesmin Norjadin AFB Marsma TNI Ronny Irianto Moningka, ST., MM pada tanggal 14 Oktober 2020 bertempat di Markas Komando TNI-AU Roesmin Norjadin Pekanbaru yang dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, Wakil Sekretaris DPP Agus Setiawan, Ketua DPK Kampar M. Amin, dan Sekretaris Eksekutif DPP Arpi Marzuki.



- Audiensi dengan Kabinda Riau Brigjen TNI Amino Setya Budi, pada tanggal 21 Oktober 2020 di Kantor BIN Perkanbaru yang dihadiri oleh Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno, Sekretaris DPP Edi Darmawi, dan Ketua DPK Kampar M. Amin.



## 5. SEBAGAI NARASUMBER

Pengurus DPP APINDO Riau selama masa tahun 2019 juga menerima undangan permintaan sebagai narasumber kegiatan, yaitu :

- Sekretaris DPP Edi Darmawi sebagai narasumber via Zoom meeting dengan tema “Perlindungan Hukum terhadap hak-hak Pekerja/ Buruh yang di PHK oleh Perusahaan pada masa Pandemi Covid -19” pada tanggal 18 Mei 2020 yang diselenggarakan oleh Pijar Melayu.
- Ketua DPP APINDO Wijatmoko Rah Trisno sebagai narasumber Webinar dengan Tema “Tantangan dan Strategi Kebijakan Penanganan Covid – 19 di Provinsi Riau” pada tanggal 19 Mei 2020 yang diselenggarakan oleh Universitas Lancang Kuning.
- Sekretaris DPP Edi Darmawi sebagai narasumber Webinar dengan tema “Membangun Masyarakat Riau dalam Penerapan New Normal di Tengah Pandemic Covid-19 Guna Mewujudkan Kamtibmas yang Kondusif dan Masyarakat Semakin Produktif”, pada tanggal 8 Juli 2020 diselenggarakan oleh Pijar Melayu.
- Ketua DPP Wijatmoko Rah Trisno sebagai narasumber webinar dengan tema “Sosialisasi Program Bantuan Subsidi Gaji Peserta BPJS Ketenagakerjaan dari Pemerintah”, pada tanggal 11 Agustus 2020 yang diselenggarakan oleh Pijar Melayu.
- Wakil Ketua DPP Huiniati sebagai narasumber Webinar Series I dengan tema “Covid-19 sebagai alasan pembatalan kontrak pada tanggal 30 September 2020 yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum Universitas Riau Bagian Hukum Perdata.

## 5. KETERWAKILAN DALAM KELEMBAGAAN YANG DIBENTUK PEMERINTAH

### a. Dewan Pengupahan

Untuk menetapkan nilai upah buruh maka pemerintah telah membentuk Dewan Pengupahan Propinsi Riau yang melibatkan semua unsur terkait. Dewan Pengupahan ini terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau Nomor Kpts. 518/III/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur No. Kpts. 2/I/2020 tentang Pembentukan Dewan Pengupahan Provinsi Riau Masa Bakti 2020 – 2022. Dewan pengupahan ini diketuai oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau. Adapun keterwakilan APINDO Riau pada lembaga ini diwakili oleh 6 orang yang terdiri dari:

N A M A	JABATAN
Agus Setiawan	Wakil Ketua Bid. Pembinaan Anggota
Bukhari	Wakil Ketua Bid. Organisasi
Budi Agustono TW	Wakil Ketua Bid. Migas
Zulfikar	Wakil Ketua Bid. HI, Advokasi & Pengupahan
Riky Riansyah	Anggota Bid. Pemerintahan & Kehumasan
Firdaus Bustami	Anggota Bid. Organisasi

Pada tahun 2020 lalu, Dewan Pengupahan Provinsi telah melaksanakan tugasnya menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan berpedoman pada PP No. 78 tahun 2015 dan Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja RI Surat Edaran (SE) Nomor M/11/HK.04/2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan telah menghasilkan suatu kesepakatan yang selanjutnya ditetapkan melalui SK Gubernur Riau Nomor: Kpts. 1514/X/2020 tertanggal 27 Oktober 2020 tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) Riau tahun 2021 yang menerangkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2021 di Provinsi Riau adalah sebesar Rp. 2.888.564,01 (*dua juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus enam puluh empat koma nol satu sen rupiah*), atau nilai yang sama dengan tahun sebelumnya..

### b. LKS Tripartit

Lembaga Kerjasama (LKS) Tripartit merupakan lembaga yang dibentuk sebagai forum penyelesaian masalah-masalah hubungan industrial sebelum meningkat ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor: Kpts.519/III/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 3/I/2020 Tentang Pembentukan Lembaga Kerjasama (LKS) Tripartit Provinsi Riau Masa Bakti 2020 – 2023 dengan Ketua Gubernur Riau dan anggota yang terdiri dari Disnakertrans Provinsi Riau, Setda Provinsi Riau, Bappeda Provinsi Riau,

KADIN Riau, APINDO Riau, DPW SARBUMUSI Riau, SBSI Riau, DPP SBCI Riau, F.SBSI Riau, dan DPD K.SPSI Riau. Dari DPP APINDO Riau telah ditetapkan 7 orang sebagai anggota LKS Tripartit yaitu:

<b>N A M A</b>	<b>JABATAN</b>
Dwi Jatmiko	Wakil Ketua
Edi Darmawi	Sekretaris
R. Elwan Jumanri	Bendahara
Tifani	Koor. Bidang Wanita Pengusaha dan UKM
Bintang Indra	Koor. Bid Pembinaan Keanggotaan
K. Sembiring	Anggota Bidang HI, Advokasi & Pengupahan
Arfi Marzuki	Sekretaris Eksekutif

**c. Tim Juri Anugerah Penghargaan Siddhakarya 2020 Provinsi Riau**

Anugerah Penghargaan Siddhakarya merupakan penghargaan bagi pelaku usaha kecil, menengah, dan besar yang dinilai berhasil dalam kinerja pengembangan usaha dan dilaksanakan pada tahun genap. Pada tahun 2020 Sekretaris Eksekutif DPP APINDO Riau menjadi salah satu tim juri dalam penentuan perusahaan yang berhak memperoleh Penghargaan Siddhakarya tahun 2020 dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau.

**d. Tim Juri Anugerah Penghargaan Paritrana 2020 BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Riau**

Penghargaan Paritrana yaitu anugerah penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar sebagai anggota BPJS Ketenagakerjaan dan melaksanakan dengan baik segala bentuk kewajiban serta melaksanakan hak-hak ketenagakerjaan atas BPJS Ketenagakerjaan. Salah satu tim juri penilai penghargaan Paritrana ini yaitu Bendahara DPP APINDO Riau R. Elwan Jumanri.

**e. Pengurus Forum Komunikasi Jejaring Permagangan (FKJP) Provinsi Riau**

Forum Komunikasi Jejaring Permagangan (FKJP) Riau ditetapkan melalui SK Kadisnakertrans Prov. Riau No. Kpts/ Disnakertrans-PPTK/2017, dimana Sekretaris DPP APINDO Riau Edi Darmawi ditunjuk sebagai Koordinator FKJP Riau periode 2016 – 2019.

**f. Tim Kemitraan Perlindungan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja (PERJAKA) Provinsi Riau tahun 2020**

Tim ini merupakan media terstruktur koordinasi antar institusi dan lembaga/ organisasi dalam monitoring dan evaluasi atas implementasi kebijakan dan regulasi pendaftaran, kebenaran data, dan kepatuhan

membayar iuran, serta mekanisme PHK bagi PPU BU sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun tim ini diketuai langsung oleh Deputi Direksi Wilayah Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi. APINDO Riau merupakan salah satu anggota dengan perwakilan Ketua DPP APINDO Riau Wijatmoko Rah Trisno.

## KEANGGOTAAN

Keanggotaan merupakan hal yang sangat penting, dan untuk itu kami berupaya untuk menjaga eksistensi anggota yang ada dan menambah anggota baru dengan mengembangkan sistem pendaftaran melalui website [apindoriau.or.id](http://apindoriau.or.id). Hal ini untuk mempermudah pelayanan pendaftaran keanggotaan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin menjadi anggota APINDO Riau. Namun demikian situasi psang surut keanggotaan tidak dapat dihindari mengingat beberapa perusahaan menghentikan kegiatan operasi di Riau terutama perusahaan jasa penunjang migas yang bekerja sebagai subkontraktor di perusahaan KKKS di Riau.

Keanggotaan perusahaan sebagai anggota APINDO di tingkat DPP pada tahun 2020 tercatat sebanyak 141 perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

### A. Platinum Members

Platinum Members APINDO Riau yaitu perusahaan-perusahaan swasta nasional yang memberikan investasi tetap bulanan ke DPP APINDO Riau sebesar Rp. 2.000.000 atau lebih. Terdapat 6 perusahaan yang termasuk dalam kategori platinum members ini yaitu :

No.	PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	HOMEBASE
1	PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI)	Migas	Pekanbaru
2	PT. Riau Andalan Pulp And Paper (RAPP)	Pulp & Paper	Pkl. Kerinci
3	PT. Indah Kiat Pulp And Paper (IKPP)	Pulp & Paper	Perawang
4	PT. Arara Abadi	Kehutanan	Perawang
5	PT. Perkebunan Nusantara V (PTPN)	Kelapa Sawit	Pekanbaru
6	PT. Bumi Siak Pusako (BSP)	Migas	Pekanbaru

### B. Anggota Biasa

Anggota biasa yaitu perusahaan yang tergabung sebagai members DPP APINDO Riau yang berkontribusi memberikan iuran rutin bulanan dibawah nominal iuran Platinum Members. Terdapat 135 perusahaan yang tergabung pada kelompok ini. Data perusahaan anggota terlampir.

## **PERKEMBANGAN DEWAN PIMPINAN KABUPATEN/KOTA**

### **1. KONDISI DPK SE RIAU**

Dewan Pengurus Kabupaten/ Kota (DPK) APINDO di Provinsi Riau secara umum perlu untuk kami laporkan. Sampai akhir tahun 2019 terdapat 9 DPK yang berstatus defenitif dan 3 DPK masih berstatus caretaker. Berikut data status kepengurusan DPK APINDO se Provinsi Riau :

	<b>Kota/ Kabupaten</b>	<b>Status</b>	<b>Ketua</b>
1.	Kota Pekanbaru	Defenitif	DR. Fahrial, SP, SE, ME, CRBD
2.	Kota Dumai	Defenitif	Ruslan
3.	Kabupaten Kampar	Defenitif	Muhammad Amin
4.	Kabupaten Siak	Defenitif	Asril
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	Defenitif	Malik
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	Defenitif	Yusuf Said
7.	Kabupaten Bengkalis	Defenitif	Marnalom Hutahaeen
8.	Kabupaten Pelalawan	Defenitif	Jufri
9.	Kabupaten Rokan Hilir	Defenitif	Rasmali
10.	Kabupaten Rokan Hulu	Caretaker	Hafith Syukri
11.	Kabupaten Kuantan Singingi	Caretaker	Evi Wansari
12.	Kabupaten Kep. Meranti	Caretaker	Bastian

### **2. KINERJA DPK DALAM PENETAPAN UMK**

Keberadaan DPK APINDO di setiap Kabupaten/ Kota menjadi suatu hal yang penting untuk mewujudkan visi APINDO. Salah satu tugas Dewan Pimpinan Kabupaten/ Kota adalah mengawal pelaksanaan perhitungan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) yang dilaksanakan pada setiap tahun.

Aktivitas DPK dalam Dewan Pengupahan Kabupaten/ Kota pada tahun 2020 lalu telah berhasil mengawal besar kenaikan upah untuk tahun 2021 berada pada kisaran 0% - 3,27%. Pada 5 Kab./ Kota yaitu Pekanbaru, Pelalawan, Dumai, Indragiri Hilir, dan Rokan Hulu tidak terjadi kenaikan upah atau pada angka 0% kenaikan. Kenaikan terbesar berada di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu sebesar 3,27%.

Berikut daftar kenaikan UMK se Provinsi Riau untuk tahun 2021 berdasarkan SK Gubernur Riau Nomor: Kpts. 1581/XI/2020 tertanggal 20 November 2020 tentang Upah Minimum Provinsi Riau tahun 2021 yang dalam laporan ini kami susun berdasarkan Kab./Kota dengan UMK tertinggi hingga yang paling rendah:

	Kota/ Kabupaten	UMK	%tase Kenaikan
1.	Kota Dumai	Rp. 3.383.834,29,-	0 %
2.	Kabupaten Bengkalis	Rp. 3.342.891,35,-	2,50 %
3.	Kabupaten Kuantan Singingi	Rp. 3.091.132,,64,-	1,50 %
4.	Kabupaten Indragiri Hulu	Rp. 3.082.808,00,-	3,27 %
5.	Kabupaten Siak	Rp. 3.081.146,33,-	1,07 %
6.	Kabupaten Kampar	Rp. 3.023.840,48,-	2,50 %
7.	Kabupaten Pelalawan	Rp. 3.002.383,89,-	0 %
8.	Kota Pekanbaru	Rp. 2.997.971,69,-	0 %
9.	Kabupaten Rokan Hilir	Rp. 2.996.538,03,-	2 %
10.	Kabupaten Kep. Meranti	Rp. 2.985.000,00,-	0,04 %
11.	Kabupaten Indragiri Hilir	Rp. 2.984.696,63,-	0 %
12.	Kabupaten Rokan Hulu	Rp. 2.960.855,02,-	0 %

### 3. KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DI DPK

Berikut kondisi keanggotaan perusahaan di DPK APINDO pada setiap Kabupaten/ Kota per Desember 2020:

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Anggota
1.	DPP Riau	142
2.	DP Kota Pekanbaru	38
3.	DP Kota Dumai	50
4.	Dp Kab. Bengkalis	17
5.	DP Kab. Siak	11
6.	DP Kab. Indragiri Hilir	6
7.	DP Kab. Pelalawan	40
8.	DP Kab. Kampar	20
9.	DP Kab. Indragiri Hulu	45
10.	DP Kab. Kepulauan Meranti	2
11.	DP Kab. Kuantan Singingi	4
12.	DP Kab. Rokan Hilir	5
13.	DP Kab. Rokan Hulu	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>382</b>

### 4. KEGIATAN DPK APINDO RIAU

#### DEWAN PIMPINAN KOTA PEKANBARU



Acara Penyuluhan Hukum Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh PUK SP Kahutindo PT Sucofindo pada tanggal 30 Desember 2020 yang dihadiri oleh Ketua DPK Pekanbaru Fahrial.



Rapat Evaluasi kegiatan dan kepengurusan DPK APINDO Pekanbaru dipimpin oleh Ketua DPK Pekanbaru Fahrial.



Menghadiri Undangan BPJS Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru, dalam rangka Sosialisasi PP 82 di Hotel Grand Zuri, Pekanbaru.



Menghadiri undangan Polresta Pekanbaru Perihal Sosialisasi UU OL 2020 tentang Unjuk Rasa dan Mogok kerja bersama SP/SB kota Pekanbaru, 01 Oktober 2020 di Aula Poresta Pekanbaru

### DEWAN PIMPINAN KOTA DUMAI



Menghadiri Rapat Dewan Pengupahan Kota Dumai pada 11 November 2020 bertempat di Kantor Kadisnakertrans Kota Dumai

### DEWAN PIMPINAN KABUPATEN PELALAWAN



Penyerahan bantuan paket sembako dari DPK APINDO Pelalawan kepada masyarakat tidak mampu..



Rapat pembahasan tentang Upah Bongkar Muat di Kabupaten Pelalawan bersama Disnakertrans, SB/ SP, Kepolisian, dan perusahaan pada tanggal 25 November 2020 di Disnakertrans Kab. Pelalawan dihadiri oleh Koordinator Bidang Pemerintahan dan Kehumasan DPK APINDO Pelalawan Afwan



Rapat LKS Tripartit tahun 2020 di Dinas Tenaga Kerja Kab. Pelalawan

### DEWAN PIMPINAN KABUPATEN BENGKALIS



Menghadiri Rapat Pembahasan UMK Kab. Bengkalis tahun 2021 bersama Disnakertrans Kab. Bengkalis dan SP/SB.

### DEWAN PIMPINAN KABUPATEN SIAK



Rapat Dewan Pengupahan Kab. Siak pada tanggal 23 Desember 2020 di Kantor Disnakertrans Kab. Siak yang dihadiri oleh anggota Dewan Pengupahan Kab. Siak unsur APINDO Zulfikar.

## DEWAN PIMPINAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Both expo DPK Inhu bersama Forum Perusahaan Perkebunan Peduli Inhu (FP3I) pada tanggal 23 Januari 2020 di Kota Rengat, Indragiri Hulu.



Acara Peluncuran Bantuan Pemerintah Subsidi Gaji/ Upah untuk Pekerja/ Buruh di Kantor Disnaker Kab. Indragiri Hulu yang dihadiri oleh Wakil Ketua DPK Inhu Seno Harto.



Rapat Dewan Pengupahan untuk penetapan UMK Indragiri Hulu tahun 2021 di Ruang Pertemuan Disnaker Kab. Indragiri Hulu pada tanggal 3 November 2020 yang dihadiri oleh Wakil Ketua dan Sekretaris DPK Indragiri Hulu

## DEWAN PIMPINAN KABUPATEN ROKAN HILIR



Musyawarah Kabupaten DPK Rokan Hilir pada tanggal 26 Agustus 2020 yang dihadiri Ketua DPP APINDO Riau

## **PENUTUP**

Sepanjang tahun 2020 yang kami nilai sebagai tahun yang sangat berat bagi dunia usaha dengan wabah pandemi Covid-19. Keputusan-keputusan penting harus diambil meskipun tidak sesuai dengan hati nurani untuk menyelamatkan investasi yang telah ditanamkan agar terus berlanjut. Strategi bisnis harus dikaji ulang, target harus direvisi, dan cost harus direduksi.

Kepada para pelaku usaha Riau yang tetap eksis dan bertahan dalam terjangan pandemi ini dan tetap berkontribusi dalam pergerakan APINDO, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kekhawatiran kami untuk bertahan dan bergerak dalam masa tahun 2020 lalu teratasi dengan dukungan-dukungan perusahaan-perusahaan yang masih setia bersama kami.

Kedepan dengan telah dilaksanakannya Musyawarah Provinsi (MUSPROV) – IV tahun 2020 lalu dan telah terbentuknya struktur dan personalia DPP APINDO Riau masa bakti 2020 – 2025, kami akan berupaya lebih proaktif dalam berbuat untuk kemajuan dunia usaha Riau. Tentunya semua ini tak terlepas dari dukungan stakeholder kami yang selama ini senantiasa memberikan dukungan moril dan materil.

Kepada Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kab./Kota di Riau, seluruh members kami, mitra kerja, insan pers, serikat pekerja/ buruh, dan seluruh pengurus yang tidak kami sebut satu persatu, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada kami. Hubungan yang harmonis dan semua dukungan tersebut telah menjadi pendorong serta motivasi yang kuat bagi kami untuk berkarya dalam tugas dan fungsi sebagai perwakilan dunia usaha Riau.

**STRUKTUR, KOMPOSISI, DAN PERSONALIA  
DEWAN PIMPINAN PROVINSI (DPP) APINDO RIAU  
MASA BAKTI 2020 – 2025  
SK DPN APINDO NOMOR: 430/SK-DPN/1.1/2B/XII/2020**

<b>DEWAN PEMBINA</b>	
1.	GUBERNUR RIAU
2.	KETUA DPRD PROV. RIAU
3.	KAPOLDA RIAU
4.	DANREM 031 / WIRABIMA
5.	KAJATI RIAU
6.	KETUA PENGADILAN TINGGI RIAU
7.	MULIA NAULI
8.	HASANUDDIN THE
9.	JATMIKO K SANTOSA
10.	RUDY TJIOE
11.	HASYIM M. NOOR

<b>DEWAN PENASEHAT</b>		
<b>KETUA</b>	YAN PRANA JAYA	SEKDAPROV RIAU
<b>WAKIL KETUA</b>	WAN JAKH ANZA	PT. RIAU PRIMA ENERGI
<b>ANGGOTA</b>	1. ABDUL WAHID	DPR RI
	2. HARIYANTO SYAFRI	SKK MIGAS
	3. JUNI ARDIANTO	KADIN RIAU
	4. AL AZHAR	LAM RIAU
	5. OSPIN SEMBIRING	PTPN 5
	6. ASRAL MASHURI	BANK INDONESIA
	7. ISKANDAR	PT. BUMI SIAK PUSAKO
	8. ANDI BUCHARI	BANK RIAU KEPRI
	9. STEPEN SANJAYA	PLAZA MEUBEL
	10. PENG SUYOTO	PT. BENGKALIS KUDA LAUT
	11. MULLER TAMPUBOLON	APHI
	12. MANSYUR H.S	PT. JASA ANEKA GUNA
	13. ZULKARNAIN	ISEI RIAU
	14. L. HARTONO	GAPKI RIAU
	15. SUPIANTO	KADIN RIAU
	16. R. GUNAWAN	PT. TRI BAKTI SARIMAS
	17. JOHAN	SAMBU GROUP
	18. IRMA HAFIDA RACHMAN	IWAPI RIAU
	19. HARTONO	PT. PANCA EKA
	20. YOYOK PURWANTO	PT. ENERGI MEGA PERSADA

<b>DEWAN PERTIMBANGAN</b>		
<b>KETUA</b>	M.M. HUINIATI	PT. RIAU BAJA INDO
<b>WAKIL KETUA</b>	NAZARUDDIN	BOB PT. BSP – PERTAMINA HULU
<b>ANGGOTA</b>	1. HARTONO SUDI	
	2. FEVI PANGERAN	PT. BAKTI PANGERAN

<b>KETUA DAN WAKIL KETUA</b>			
<b>KETUA</b>	<b>WIJATMOKO RAH TRISNO</b>	<b>PT. RIAU ANDALAN PULP &amp; PAPER</b>	
	<b>BIDANG</b>	<b>N A M A</b>	<b>PERUSAHAAN</b>
<b>WAKIL KETUA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PEMBINAAN ANGGOTA</li> <li>2. ORGANISASI</li> <li>3. LITBANG, PENDIDIKAN, DAN KEBIJAKAN PUBLIK</li> <li>4. HUB. INDUSTRIAL, ADVOKASI, &amp; PENGUPAHAN</li> <li>5. PRODUKTIVITAS, K3, DAN LINGKUNGAN</li> <li>6. USAHA KECIL DAN MENENGAH</li> <li>7. PENGEMBANGAN MASYARAKAT</li> <li>8. PEMERINTAHAN DAN KEHUMASAN</li> <li>9. PROMOSI, INVESTASI, DAN LUAR NEGERI</li> <li>10. SEKTOR MINYAK DAN GAS</li> <li>11. SEKTOR PULP &amp; PAPER, PERKEBUNAN &amp; KEHUTANAN</li> <li>12. PARIWISATA</li> <li>13. PERBANKAN</li> </ol>	AGUS SETIAWAN BUKHARI SYUKRI HADI  ZULFIKAR  NUGROHO EKO  FAHRIAL  HERMAN BOEDOYO  HERI SUSANTO  KURNIADI  BUDI AGUSTONO T.W DWI JATMIKO PRAYITNO  NOFRIZAL SAID SYAMSURI	PT. PANCA EKA PT. TRI BAKTI SARIMAS PT. DASAGUNA MEDIKA  PT. IKPP  PT. CHEVRON  PT. ESTIKA PERMATA ANDALAN PT. PENGEMBANGAN INVESTASI RIAU PT. RIAU PERKASA ENERGI  PT. SEMESTA ALAM KENCANA PT. AVIA JAYA INDAH PTPN 5  PT. RESY GRAHA LESTARI BANK RIAU KEPRI

<b>SEKRETARIS DAN WAKIL SEKRETARIS</b>			
<b>SEKRETARIS</b>	<b>EDI DARMAWI</b>	<b>PT. EKA MANDIRI SEJAHTERA</b>	
	<b>BIDANG</b>	<b>N A M A</b>	<b>PERUSAHAAN</b>
<b>WAKIL SEKRETARIS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PEMBINAAN ANGGOTA &amp; ORGANISASI</li> <li>2. LITBANG, PELATIHAN, &amp; KEBIJAKAN PUBLIK</li> <li>3. HUB. INDUSTRIAL, ADVOKASI, DAN PENGUPAHAN</li> <li>4. PRODUKTIVITAS, K3, &amp; LINGKUNGAN</li> <li>5. USAHA KECIL &amp; MENENGAH</li> <li>6. SOSIAL &amp; PENGEMBANGAN MASYARAKAT</li> <li>7. PEMERINTAHAN DAN INVESTASI LUAR NEGERI</li> <li>8. SEKTORAL</li> </ol>	FUADY NOOR  M. HERWAN  ZAINAL ABIDIN  ZULFAN ISMAINI  TIFANY YULISMAN  OKKA PRADESYA  MAKMUR KASIM	PT. NABILA BANGUN PERSADA PT. SERTIFIKASI KOMPETENSI MANDIRI ZAINAL ABIDIN, SH., MH & REKAN PT. TUNAS NEGERI INDONESIA CV. DWI PUTRA MANDIRI PT. GALANG RIAUTAMA MANDIRI PT. BAROKAH DOA SEJATII  PT. RIAU POS INTERMEDIA

<b>BENDAHARA DAN WAKIL BENDAHARA</b>		
<b>JABATAN</b>	<b>N A M A</b>	<b>PERUSAHAAN</b>
<b>BENDAHARA</b> <b>WAKIL BENDAHARA</b>	R. ELWAN JUMANRI ILYANA NILA RIANA LUSIYANTI	PT. ASIA PACIFIC RAYON PT. EKA PRIMA PT. SUKA FAJAR PT. KRAKATAU CITRA INDONESIA

## PENGURUS BIDANG

<b>1. PEMBINAAN KEANGGOTAAN</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>BINTANG INDRA</b>	<b>PT. CHEVRON PACIFIC INDONESIA</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. ELFENNI ERDIANTA 2. PANJI SUMIRAT	PT. MULTI PALMA SEJAHTERA PT. BUMI SIAK PUSAKO
<b>2. ORGANISASI</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>ARIEF SUBHAN SIREGAR</b>	<b>PTPN 5</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. MOHD AMINULLAH 2. FIRDAUS BUSTAMI	CV. CAHAYA NUSANTARA PT. RIAU ANDALAN PULP & PAPER
<b>3. LIBANG, PENDIDIKAN, DAN KAJIAN PUBLIK</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>MACHASIN</b>	<b>TIFA CONSULTAN</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. DIRGA AYUZDA 2. RONI RIANSYAH	YANISWAR & REKAN CONSULTAN
<b>4. HUBUNGAN INDUSTRIAL, ADVOKASI, DAN PENGUPAHAN</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>RUZAINI</b>	<b>LSP UNIVERSAL</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. MUSLIM AMIR 2. MASTONO 3. K. PANDIA SEMBIRING	MUSLIM AMIR & ASSOCIATES PT. RIAU BAJA INDO PT. SUPASI WIDYA ENGINEERING
<b>5. PRODUKTIVITAS, K3, DAN LINGKUNGAN</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>MASRIL</b>	<b>PT. ARARA ABADI</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. ESTIKA DEWI DARWIS 2. JULI USMAN	PT. ESTIKA PERMATA ANDALAN CV. JAYA ABADI
<b>6. WANITA PENGUSAHA, USAHA KECIL DAN MENENGAH</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>EKASARI KURNIA</b>	<b>CV. ESAJAYA PRATAMA KREASINDO</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. INNAYAH UMNI HANNY 2. ULFA ROSANI	SHANAYA FOOD PT. MUSTIKA WIRAS TAMA
<b>7. SOSIAL DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>EDIYANUS HERMAN HALIM</b>	<b>PT. MITRA SOLUSI OPTIMALINDO</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. MABRUR ABDURRAHMAN 2. ELLI GUSRIANI 3. RINI FATRIANI	PT. RIAU ANDALAN PULP & PAPER LPK HOSPITALITY INSTITUTE PT. ESTIKA PERMATA ANDALAN
<b>8. PEMERINTAHAN DAN KEHUMASAN</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>BUDHI FIRMANSYAH</b>	<b>PT. RIAU ANDALAN PULP &amp; PAPER</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. RIKY RIANSYAH 2. ARMADI	PT. BUMI SIAK PUSAKO PT. PINDO DELI
<b>9. PROMOSI INVESTASI &amp; LUAR NEGERI</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>SYAFRUDIN</b>	<b>PT. ANUGERAH PUTRA PEKAN PERKASA</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. BOB NOVITRIANSYAH 2. BILQIS ADDININGRUM	PT. SRANA PEMBANGUNAN SIAK PT. MUSTIKA WIRAS TAMA
<b>10. MINYAK DAN GAS</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>RAJIMAN</b>	<b>PT. SIAK PERTAMBANGAN DAN ENERGY</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. SAIDO 2. HARRY HUTAGALUNG 3. ANTONIUS HAMIDA 4. DONNY ADRIAN 5. HERLAN	PT. BESMINDO MATERI SEWATAMA PT. GREEN PLANET INDONESIA PT. REZEKI SURYA INTI MAKMUR PT. ARTHINDO UTAMA PT. SUMIGITA JAYA
<b>11. PULP &amp; PAPER, PERKEBUNAN &amp; KEHUTANAN</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>DELVERY MANSYUR</b>	<b>PT. FIRST RESOURCES</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. INDRA KHUSUMA 2. SUDARMADI 3. YURISNAN ANDRI 4. HINSATOPA	PT. SUMATERA RIANG LESTARI PT. INDAH KIAM PULP & PAPER PT. ASIA PACIFIC RAYON PT. AIR JERNIH
<b>12. PARIWISATA</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>ARCIN SENGGANA</b>	<b>PT. CITRACITY PACIFIC</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. ATIEK LUBIS 2. KHAIRUL SURBAKTI 3. SALVIAN DALIANDI	PANGERAN HOTEL PT. RAJAWALI MEGAH KARYA PT. PUTRA JAYA VENTURA
<b>13. PERBANKAN</b>		
<b>KOORDINATOR</b>	<b>TAVIP JUNAIDI</b>	<b>BANK PANIN</b>
<b>ANGGOTA</b>	1. M. JAZULI 2. DADANG WAHYUDI	BANK RIAU KEPRI BANK RIAU KEPRI



## Ketua DPP Apindo Riau, Pengusaha Harus Siap Hadapi Revolusi Industri 4.0

Kamis, 23/Januari 2020



**SULUHRIAUI**, Pekanbaru- Ketua Dewan Pimpinan Provinsi Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPP Apindo) Riau, Wijatmoko Rah Trisno, mengatakan, pengusaha harus mempersiapkan diri menghadapi revolusi 4.0.

Dikatakan, volusi industri 4. titik nol merupakan fase revolusi teknologi yang mengubah cara beraktivitas manusia dalam skala, ruang lingkup kompleksitas dan transformasi dari pengalaman hidup yang sebelumnya.

Wijatmoko menjelaskan, prinsip dasar revolusi industri empat titik nol adalah menggabungkan mesin, alur kerja dan sistem dengan menerapkan jaringan cerdas di sepanjang rantai dan proses produksi, sehingga menjadi tantangan bagi pengusaha.

Perubahan dan peluang bisnis yang baru didorong dengan perkembangan penggunaan internet, juga disadari para pelaku bisnis untuk memanfaatkan internet dalam proses berbisnis, karena penggunaan internet dalam proses berbisnis akan terus mengalami perkembangan. (slt)



## Eksekusi Lahan PT PSJ Gagal, APINDO Sebut Iklim Investasi Indonesia Bisa Anjlog

Rabu, 29 Januari 2020

Eksekusi lahan PT Peputra Supra Jaya yang gagal menunjukkan adanya ketidakpastian hukum. Hal itu mengganggu iklim investasi dan membuat iklim investasi anjlog.



**Riauterkini-PEKANBARU**-Sekretaris umum APINDO Riau, Edi Darmawi SH MM, Rabu (29/1/20) menyatakan bahwa konflik lahan yang berkeputusan tetap tetapi tidak bisa dijalankan menunjukkan adanya ketidakpastian hukum. Hal itu akan sangat mengganggu iklim investasi di Indonesia.

Karena, tambahnya, perijinan ada di pusat. Kemudian terjadi konflik dan diputuskan oleh pengadilan MA di pusat. Jika keputusan itu tidak dilaksanakan, jelas dunia usaha akan terganggu dengan anjlognya iklim investasi di Indonesia, khususnya di Riau.

"Tidak adanya kepastian hukum dan perlindungan hukum akan membuat investor berpikir panjang menginvestasikan modalnya di Indonesia khususnya di Riau. Jika tidak ada kepastian hukum dunia usaha akan terganggu. Dunia usaha butuh kepastian

hukum. Jika kepastian hukum tidak ada, bagaimana dunia usaha berkembang dan bagaimana investasi bisa maju," terangnya.

Untuk itu, tambahnya, APINDO meminta semua pihak menghormati keputusan MA. Karena itu putusan lembaga peradilan yg paling tinggi. Baik kedua perusahaan yang berkonflik, juga masyarakat.

"Jika keberatan silahkan melakukan proses hukum. Tetapi keputusan hukum tetap yang sudah di putusan harus dijalankan," terangnya

Apindo Riau juga meminta pihak pihak yang tidak berkepentingan tidak ikut mencampuri pelaksanaan keputusan MA yang sudah inkrah.

"Seharusnya jangan ada pihak pihak yang memanfaatkan kasus ini untuk kepentingan politik. Karena sudah tidak jamannya lagi menggunakan cara cara seperti itu. Sebaiknya lebih bijak dalam bersikap. Alangkah baiknya tokoh tokoh masyarakat maupun tokoh politik harus bersikap berimbang dan mendukung keputusan pengadilan serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai aturan tentang HTI dan keputusan MA.

Disinggung mengenai konflik yang terjadi karena penyerobotan lahan PT Peputra Supra Jaya terhadap perijinan PT Nusa Wana Raya, Apindo Riau menyatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan kesalahan ganda. Pertama menyerobot lahan. Kedua adalah mengubah HTI menjadi kawasan perkebunan. Penyerobotan lahan yang dilakukan tersebut adalah tindakan yang melawan hukum.

Sikap APINDO adalah agar pemerintah melakukan penertiban terhadap kawasan hutan sesuai peruntukannya.

"Jika status kawasan itu HTI, ya peruntukannya untuk HTI. Kalau memang kawasan perkebunan, silahkan diperuntukkan bagi perkebunan dan lainnya"pungkasnya.\*(H-we)



## APINDO Riau: Impact Corona, Perekonomian Riau Stag

Kamis, 12 Maret 2020

*Jika penanganan Corona di Riau tidak optimal, impact-nya perekonomian Riau di prediksi akan stag.*



Riaouterkini-PEKANBARU-Suspect Covid-19 di Riau saat ini sebanyak 9. Hal itu diprediksi akan ada dampak bagi perekonomian Riau. Khususnya untuk sektor konsumsi, investasi, transportasi dan industri pengolahan.

Hal itu diungkapkan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Riau, Wijatmojo Rahtrisno, Kamis (12/3/20). Menurutnya, APINDO memastikan jika tidak tersosialisasikan dengan baik cara menghindarkan diri dari penyebaran Corona akan berakibat pada ekonomi stag.

Apindo minta Pemprov Riau mengambil langkah konkrit terhadap Suspect Corona di Riau. Karena dampaknya terhadap ekonomi cukup besar.

"Mengacu ke beberapa negara, kerugian yang terjadi dampak corona mencapai triliunan dollar. Bayangkan 2 maskapai tutup. Tetapi, dengan penanganan Corona yang bagus akan dapat mengurangi dampak terhadap perekonomian di Riau," terangnya.

Sebaliknya, tambahnya, jika tidak ditangani dengan baik, maka kegiatan ekonomi bakal macet. Langkah cepat penanganan adalah dengan mensosialisasikan cara terhindar dari

penyebaran corona dengan segera agar penyebaran Corona dapat terhambat.

"Pencegahan di optimalkan. Penanganan ditingkatkan. Pasti ada impact nya di perekonomian di Riau," terangnya.

Wijatmoko menilai, dampak Corona bisa terjadi pada aktivitas di beberapa sektor seperti manufaktur, pertanian, dan pertambangan yang produknya diekspor juga akan menurun. Di samping itu, tekanan di sektor jasa seperti transportasi, hotel dan restoran, serta pariwisata juga akan menurun. Tekanan tersebut khususnya karena penurunan turis yang datang ke Indonesia akibat virus Corona.\*(H-we)



## Antisipasi Corona, Apindo Riau Sebarkan Edaran untuk Anggota

Ahad, 15 Maret 2020

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau mengajak para anggotanya untuk mengambil langkah antisipatif untuk menahan penyebaran virus corona di Bumi Lancang Kuning.

Bisnis.com, PEKANBARU—Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau mengajak para anggotanya untuk mengambil langkah antisipatif untuk menahan penyebaran virus corona di Bumi Lancang Kuning.

Ketua DPP Apindo Riau Wijatmoko Rah Trisno mengatakan imbauan tersebut telah disebarakan kepada seluruh anggota Apindo.

"Apindo sudah menyebarkan imbauan kepada seluruh member untuk mengantisipasi semua aspek yang bisa menjadi sarana penyebaran virus corona," kata Wijatmoko kepada *Bisnis*, Minggu (15/3/2020).

Adapun sampai dengan saat ini belum ditemukan adanya pasien yang positif terkena virus COVID—19 itu. Sebelumnya, Dinas Kesehatan Provinsi Riau mengonfirmasi ada 11 orang yang dinyatakan sebagai terduga

(suspected) terkena virus corona. Namun, 7 dari 11 orang itu telah dinyatakan negatif virus corona.

Adapun dari data yang masuk pada periode 3—14 Maret 2020, jumlah suspect corona di Riau terdapat 11 orang.

Sementara itu, PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) tengah merumuskan langkah kebijakan untuk mengantisipasi penyebaran virus corona atau COVID-19, terutama sejak penetapan status pandemi terhadap virus mematikan ini oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Budhi Firmansyah, Manajer Komunikasi PT RAPP, mengungkapkan bahwa perseroan sejak akhir Januari telah menetapkan pembatasan perjalanan dinas maupun pribadi bagi karyawan dan keluarga di lingkungan PT RAPP di Pangkalan Kerinci, Riau, dalam rangka mewaspadai penyebaran virus yang berasal dari Wuhan, China, tersebut.

"Sekarang dengan penetapan status pandemi oleh WHO, kami sedang merumuskan langkah-langkah apa saja yang perlu dan harus diambil untuk melindungi diri karyawan, keluarga, mitra kerja, dan siapa pun dari bahaya wabah corona ini. Terntu saja kami merujuk dengan kebijakan yang diambil pemerintah," jelas Budhi kepada *Bisnis*, Minggu (15/3/2020).

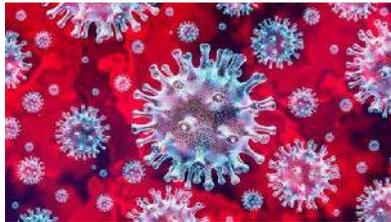
Sembari itu, Budhi menambahkan, enititas dari APRIL Group ini juga selalu memberikan imbauan dan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara rutin di lingkungan perusahaan.

"[Kebijakan untuk ke depan] ini kan perlu pertimbangan matang dan serius. Agar jangan gegabah atau latah," tutur Budhi.

Mengenai informasi yang beredar bahwa PT RAPP telah melakukan lock down untuk semua karyawan dan keluarga yang tinggal di kompleks RAPP, Budhi mengatakan bahwa hal itu tidak benar. Pasalnya, saat ini belum diambil kebijakan untuk melakukan *lockdown* atau lainnya.

## Apindo Riau Minta Pemerintah Terbuka Soal Corona

Ahad, 15 Maret 2020



**PEKANBARU** - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau meminta agar pemerintah terbuka dengan informasi penyebaran virus corona atau COVID-19.

Ketua DPP Apindo Riau Wijatmoko Rah Trisno menyampaikan dengan adanya keterbukaan informasi dari pemerintah bakal mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan.

"Yang kita inginkan adalah keterbukaan informasi dari Pemerintah sejauh mana penyebaran ini sudah terjadi. Dengan keterbukaan informasi ini, perusahaan lebih waspada dan mengetahui sedekat mana Virus sudah mendekati SDM perusahaan," kata Wijatmoko, Minggu (15/3/2020).

Apindo Riau telah mengajak para anggotanya untuk mengambil langkah antisipatif untuk menahan penyebaran virus corona di Bumi Lancang Kuning.

Wijatmoko mengatakan imbauan tersebut telah disebarkan kepada seluruh anggota Apindo dan yakin perusahaan bakal mampu mandiri dalam mencegah meluasnya virus tersebut.

"Apindo sudah menyebarkan himbauan kepada seluruh member untuk mengantisipasi semua aspek yang bisa menjadi sarana penyebaran virus corona," katanya.

Adapun, sampai dengan saat ini belum ditemukan adanya pasien yang positif terkena virus itu.

Sebelumnya, Dinas Kesehatan Provinsi Riau mengonfirmasi ada 11 orang yang dinyatakan sebagai terduga (suspect) virus corona. Namun, 7 dari 11 orang itu telah dinyatakan negatif virus corona.

Dari data yang masuk pada periode 3—14 Maret 2020, jumlah suspect corona di Riau terdapat 11 orang. (\*)

## GATRA.com

### Dunia Usaha Riau Skeptis dengan Opsi Lockdown

Kamis, 19 Mar 2020



**Pekanbaru, Gatra.com** - Seiring adanya pasien positif Corona di Riau, *lockdown* menjadi salah satu pilihan yang diusulkan bakal diterapkan pemerintah setempat untuk membendung penularan virus asal Wuhan tersebut. Kalangan dunia usaha di Riau memandang skeptis jika opsi tersebut benar-benar diterapkan.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) wilayah Riau, Wijatmoko Rah Trisno, mengungkapkan opsi *lockdown* sejatinya dapat dilakukan pemerintah daerah Riau. Namun hal tersebut tergantung kepada kemampuan pemerintah mengatasi persoalan ekonomi.

"Jika pemerintah mampu dari sisi ekonomi, silakan. Sebab sumber daya manusia bangsa ini lebih penting dari ekonomi," jelasnya kepada **Gatra.com**, Kamis (19/3).

Namun, tekan Jatmiko, jika *lockdown* tidak dilakukan, pemerintah disarankan untuk menggiatkan sosialisasi dampak Corona di tengah masyarakat.

"Sosialisasinya harus agresif kepada masyarakat, supaya ada antisipasi secara individual maupun keluarga secara mandiri. Selain itu, pemerintah juga harus bisa memastikan kebutuhan

sembako tersedia agar tidak terjadi rusuh di swalayan," tekannya.

Sementara itu, Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) area Riau, Viator Butar-Butar meragukan opsi *lockdown* menjadi pilihan pemerintah menyekat penyebaran virus Corona. Viator menilai ada banyak pertimbangan yang harus dicermati Pemprov Riau bila ingin menerapkan *lockdown*.

"Saya meragukan itu, karena akan ada efeknya terhadap ekonomi daerah. Apalagi ekonomi Riau sangat bergantung pada 4 produk andalan, yaitu minyak bumi, CPO, pulp and paper, dan karet. Kalau *lockdown* dalam artian *total activity closing* (penutupan total aktivitas), hancurlah ekonomi Riau," tukasnya.

Adapun beban ekonomi Riau pada 2020 bakal lebih berat dibandingkan tantangan ekonomi pada tahun 2019. Pasalnya, selain harus dihadapkan dengan efek virus Corona yang berdampak terhadap komoditi minyak Sawit, tahun ini perekonomian Bumi Lancang Kuning juga menghadapi anjloknya harga minyak dunia. Pengamat bahkan memprediksi ekonomi Riau hanya akan bekisar di bawah 2 persen tahun 2020.



## APINDO Riau Sambut Ajakan Pemprov Riau Tangani Corona

Senin, 23 Maret 2020



Ajakan Pemprov Riau bersinergi tangani Virus Corona disambut APINDO. Bersatu memulihkan keadaan.

Riauterkini-PEKANBARU-  
Merebaknya covid 19 membuat semua pihak resah. Terkait hal itu, Gubernur

Riau, Syamsuar mengajak pihak swasta untuk bersama sama menangani covid 19 di Riau.

Ajakan Gubernur Riau Syamsuar itu diungkapkan Ketua APINDO Riau, Wijatmoko Rah Trisno yang ikut serta pada rapat terbatas tentang Penanganan Covid 19 di Riau yang digelar Pemprov Riau di Gedung Bappeda Riau Ahad (22/3/20).

Menurut Wijatmoko, Gubernur Riau yang nampak kelelahan karena menangani covid 19 di Riau setiap hari itu meminta pihak swasta turut berperan dalam penanganan covid 19. Baik itu secara mandiri ataupun penanganan bersama dengan pemerintah.

"APINDO Riau dan dunia usaha umumnya memberikan apresiasi langkah langkah Gubernur Riau salam penanganan covid 19 di Riau sebagai wujud komitmennya untuk keselamatan masyarakat. Kami pihak swasta mendukung penuh langkah yang diambil Pemprov Riau dalam penanganan covid 19 di Riau," terangnya.

Ditambahkan Ketua APINDO Riau ini, dalam waktu dekat, Pemprov akan melakukan Rapid Test. Setidaknya akan dilakukan pada 2000 orang.

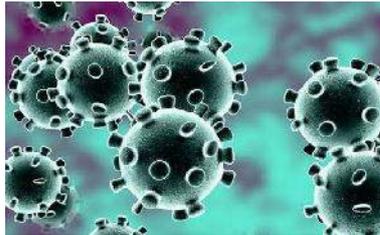
"Terkait itu, pihak swasta diajak Pak Gubernur untukenambah pengadaan baju Hazmat. Baju ini akan digunakan untuk menangani covid 19 di Riau," tambah Wijatmoko.

Pakaian hazmat (hazardous materials / pakaian khusus untuk bahan-bahan berbahaya) menurut Wijatmoko dikenal juga dengan nama pakaian dekontaminasi, adalah perlengkapan perlindungan pribadi yang terdiri dari bahan yang impermeabel dan digunakan untuk proteksi melawan material berbahaya. \*(H-we)



## Pandemi Covid-19, Pengusaha Riau Punya Daya Tahan Hingga Bulan Juni

Selasa, 07 April 2020



**PEKANBARU (CAKAPLAH)** - Pandemi Virus Corona atau Covid-19 membuat banyak pengusaha menjerit. Bahkan, untuk pengusaha yang berada dibawah naungan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau, jika kondisi ini terus berlanjut, mereka hanya mempunyai daya tahan hingga bulan Juni saja.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Dewan Pimpinan Provinsi (DPP) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau Wijatmoko Rahtrisno kepada CAKAPLAH.COM melalui sambungan seluler, Selasa (7/4/2020).

"Kalau pengusaha di Apindo itu secara umum punya daya tahan sampai bulan Juni," ujar Wijatmoko.

Ia mengatakan untuk saat ini sektor yang paling berdampak sangat besar adalah di sektor perhotelan.

"Kalau untuk perusahaan yang tutup akibat pandemi Covid-19 di Riau sampai saat ini saya masih belum pegang data, tapi yang pasti di Apindo masih bisa bertahan kok hingga Juni," Cakapnya.

Wijatmoko menyampaikan, agar pengusaha-pengusaha di Riau tetap bisa bertahan khususnya pengusaha yang berada di bawah Apindo, yang diharapkan adalah perhatian dari Pemerintah.

"Kita harapkan Pemerintah perhatianlah dengan kita. Misalnya, segera dieksekusi peraturan Menteri Renega Kerja tentang bantuan kepada perusahaan terdampak Covid-19. Riau kan dapat bantuan untuk 92.000 orang pengusaha, kita harapkan bisa segera dieksekusi," uniknya.

Terkait kebijakan Work From Home (WFH) yang harus diterapkan, Wijatmoko mengaku pihaknya siap mendukung imbauan pemerintah untuk menerapkan kebijakan social distancing.

"Saat ini Pemerintah telah mengeluarkan aturan dan itu perlindungan untuk industri, yaitu industri tetap jalan tapi harus tetap memperhatikan protokol covid-19 seperti jaga jarak. Kita telah melakukan dialog dan telah keluar juga dari Kementerian Perindustrian soal proteksi industri itu," terangnya.

Lebih lanjut Wijatmoko berharap agar pandemi covid-19 ini bisa segera berlalu. "Semoga badai cepat berlalu dan kondisi bisa normal kembali," tukasnya. (US)

**Bisnis.com**

## Apindo Riau Prediksi Realisasi Investasi Kuartal II/2020 Menurun

Selasa, 28 April 2020

**Bisnis.com, PEKANBARU** - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau menilai prospek masuknya investasi ke Riau pada kuartal II/2020 bakal menurun dibandingkan pencapaian pada periode tiga bulan pertama tahun ini.

Wijatmoko Rah Trisno, Ketua DPP Riau, mengatakan bahwa pandemi virus corona atau Covid-19 akan berdampak negatif terhadap realisasi investasi di Bumi Lancang Kuning pada kuartal kedua.

"Kami berpendapat investor akan lebih cenderung untuk menunggu sampai selesai pandemi Covid-19 atau PSBB di Pekanbaru dan 5 kabupaten/kota

terdampak lainnya,” kata Wijatmoko kepada *Bisnis*, Senin (27/4/2020) malam.

Dia menilai bahwa kabupaten dan kota di [Riau](#) yang kini dinyatakan sebagai zona merah Covid-19 merupakan jalur langsung ke Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi dan menjadi daerah potensial untuk masuknya investasi.

Adapun, Kementerian Kesehatan RI menetapkan Kota Dumai, Kabupaten Kampar, dan Kota Pelalawan sebagai zona merah Covid-19. Gubernur Riau Syamsuar pun meminta agar daerah-daerah tersebut segera memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) seperti yang diterapkan di Pekanbaru.

Selain itu, Wijatmoko melanjutkan bahwa proyek investasi padat modal maupun teknologi akan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk praktiknya. Adapun, SDM pada era pandemi Covid-19 ini tampak terhambat karena imbauan pemerintah untuk mengurangi kegiatan di luar rumah.

Wijatmoko pun mengapresiasi pencapaian investasi di Riau pada kuartal I/2020. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Riau pada periode Januari-Maret 2020 tercatat senilai US\$347,5 juta atau sekitar Rp5 triliun (kurs Rp14.400 per dolar AS) dengan 240 proyek.

Realisasi tersebut melesat dibandingkan PMA senilai US\$94,1 juta dengan 184 proyek pada kuartal I/2019.

Sebaliknya, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada kuartal pertama tahun ini di Riau justru menyusut 5,72 persen menjadi Rp7,74 triliun dibandingkan kuartal I/2019 senilai Rp8,21 triliun.

Secara total, Provinsi Riau mencetak nilai investasi sekitar Rp12 triliun lebih selama periode tiga bulan pertama 2020.

“Kita bersyukur Riau masih menjadi daerah tujuan investasi terbaik di luar Jawa. Hal ini dibuktikan dengan realisasi kuartal I/2020 seperti data yang diterbitkan BKPM,” imbuh Wijatmoko.

Namun demikian, Wijatmoko mengingatkan bahwa realisasi investasi pada kuartal I/2020 tersebut sebagiannya merupakan investasi lanjutan dari proyek jalan tol Pekanbaru—Dumai.

“Sedangkan untuk investasi baru, pada kuartal kedua tidak akan secerah sebelumnya,” kata Wijatmoko.

Adapun proyek strategis dari PT Utama Karya dan PT Medco Power Indonesia lewat anak usaha PT Medco Ratch Power Riau disebut Sekretaris Daerah Provinsi Riau Yan Prana merupakan kontributor terbesar dalam realisasi investasi tersebut.

PT Utama Karya membangun jalan tol Pekanbaru—Dumai sepanjang 131 kilometer dan direncanakan untuk beroperasi secara fungsional sebelum Lebaran 2020.

Sementara PT Medco Power Indonesia lewat anak usaha, PT Medco Ratch Power Riau melakukan pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) berkapasitas 275 MW di Riau.



## APINDO RIAU Buka Posko Pengaduan THR Bagi Perusahaan Terdampak Covid-19

Senin, 11 Mei 2020

*Covid-19 membuat dunia usaha menurun, namun hak karyawan mesti dibayarkan. Untuk itu, APINDO Riau buka posko pengaduan THR.*

Riauterkini-PEKANBARU-Pandemi wabah Covid-19 telah berdampak besar bagi kelangsungan eksistensi dunia usaha daerah dan nasional. Sejumlah perusahaan terpaksa mengambil opsi mengurangi jumlah karyawan dengan merumahkan sebahagian lainnya, sementara yang lain memilih melakukan PHK karena tidak lagi mampu membayar upah pekerja.

Beban perusahaan untuk tetap bertahan terus bertambah karena tuntutan cost pada aspek human resources, terutama

cost akibat dari adanya PHK berupa pesangon. Belum lagi saat ini yang dua minggu ke depan akan memasuki hari raya Idul Fitri, dimana terdapat hak karyawan yang diatur dalam Permenaker No. 6 tahun 2018 tentang THR.



Ketua DPP APINDO Riau, Wijatmoko Rah Trisno, mengatakan bahwa situasi saat ini merupakan situasi yang sangat dilematis bagi pengusaha, yaitu bertemunya antara kewajiban dan ketidakmampuan.

“Keadaan ini dilematis bagi pengusaha. Pengusaha sangat memahami situasi ekonomi yang dialami para pekerja saat pandemi Covid-19 ini, karena wabah ini menyerang semua sektor, semua level, dan semua pelaku bisnis secara umum. Maksud kami, bahwa pengusaha juga terdampak karena harus menanggung beban-beban usaha yang harus diselesaikan. Salah satunya saat ini karena akan memasuki Idul Fitri yaitu THR”, ujar Wijatmoko.

Dikatakannya bahwa pengusaha sebagaimana biasa setiap tahun tetap berkomitmen untuk membayar THR dan sedikit sekali data di disnaker perusahaan yang tidak melaksanakannya.

“Hanya saja saat ini pengusaha juga sudah dalam kondisi tidak efektif berproduksi dan menghasilkan income, dampaknya cashflow perusahaan-perusahaan benar-benar babak belur. Nah, bagaimana pengusaha mau bayar kalau uangnya sudah tidak ada, atau kalau ada pun juga tidak mencukupi untuk memenuhi hak-hak normatif pekerja sesuai ketentuan perundang-undangan,” lanjutnya.

Sehubungan hal tersebut, Wijatmoko menyampaikan bahwa APINDO Riau yang merupakan asosiasi bagi para pengusaha di Riau saat ini berupaya untuk menjadi jalan bagi pengusaha Riau dalam penyelesaian masalah-masalah penyelesaian hak normatif pekerja tersebut terutama tentang

pembayaran THR, terutama dukungan dalam aspek perundingan bipartit atau terkait pada aspek hukum.

Lebih lanjut dikatakannya, adanya Surat Edaran (SE) Menaker RI tentang Pelaksanaan Pemberian THR tahun 2020 dalam masa Pandemi Covid-19 pada dasarnya masih berada pada ruang penyelesaian dalam aspek bipartit antara perusahaan dan karyawan.

"Kami menghargai SE tersebut, ada keringanan pembayaran THR yang dibuka pemerintah melalui pembayaran cicilan atau bertahap kepada pekerja. Tapi ini juga tetap kembali pada adanya kesepakatan bersama antara dua pihak yaitu pengusaha dan pekerja. Jadi belum seutuhnya menyelesaikan beban tanggungan pengusaha. Oleh karena itu kami DPP APINDO Riau sudah membuka posko pengaduan tentang masalah THR ini yang bertempat di Sekretariat DPP APINDO Riau," terangnya.

Pengaduan ini harus secara tertulis ditujukan kepada Ketua DPP APINDO Riau dan dikirim melalui e-mail [apindo\\_riau@yahoo.com](mailto:apindo_riau@yahoo.com) atau diantar langsung ke kantor DPP APINDO Riau di Ruang Akasia Hotel Furaya Pekanbaru.

"Pengaduan harus menjelaskan dengan jelas masalah yang ada dan apa yang dibutuhkan dukungan dari APINDO dalam penyelesaiannya," tutupnya. (H-we)



## APINDO se Riau Serahkan 628 Paket Sembako ke Disnaker

Senin, 18 Mei 2020

APINDO Riau bersama APINDO Kabupaten/kota seRiau menyerahkan 628 paket sembako untuk naker terdampak Covid 19.

Riauterkini-PEKANBARU-Bersama Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau, APINDO Riau menyalurkan 628 paket sembako untuk naker maupun warga terdampak covid 19, Senin (18/5/20). Demikian diungkapkan Ketua APINDO Riau, Wijatmoko Rahtrisno usai

penyerahan paket sembako ke Disnaker Riau yang langsung diterima Kadisnaker Riau, Jonli.

Ia menambahkan, dari 628 paket sembako yang diserahkan, 400 paket sembako sudah langsung diberikan untuk naker yang dirumahkan atau di PHK. 118 paket sembako didistribusikan untuk warga terdampak Covid 19. 100 paket lainnya bersama Disnaker Riau didistribusikan untuk pekerja yang dirumahkan ataupun yang di PHK.

"Ini adalah bentuk kepedulian APINDO Riau dan Kabupaten/kota seRiau terhadap tenaga kerja maupun masyarakat luas yang terdampak Covid 19. Juga sebagai upaya APINDO untuk membantu pemerintah dalam penanganan covid 19 secara sosial masyarakat," terang Wijatmoko.



Kadisnaker Riau Jonli mengapresiasi APINDO Riau yang memberikan bantuan paket sembako bagi naker yang dirumahkan maupun di PHK dan masyarakat umum

Ia menghimbau agar semua pihak untuk bersama saling membantu menghadapi covid-19 yang kini tengah merebak di Riau

"Kita harapkan perusahaan perusahaan lainnya ikut membantu pekerja yang di PHK maupun di rumahkan," harapnya. \*(H-we)



## Selama Pandemi Covid-19, 349 Karyawan di PHK dan 6.000 Dirumahkan

Senin, 18 Mei 2020

Pekanbaru-Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau, telah menerima data karyawan yang telah di PHK oleh perusahaan yang ada di Riau, selama masa pandemi Covid-19. Tercatat ada sebanyak 359 karyawan yang di PHK, sedangkan yang dirumahkan sebanyak 6.000 karyawan.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Riau, Jonli, mengatakan, karyawan yang di PHK dan dirumahkan tersebut, rata-rata berasal dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa, seperti perhotelan, sekolah swasta, rumah sakit, yayasan dan ritel. Dan mereka di PHK setelah mewabahnya pandemi covid-19 melanda Riau.

"Hasil rapat kami dengan Apindo, Gapki, ada sebanyak 359 karyawan yang di PHK, sedangkan karyawan yang dirumahkan ada sebanyak 4.823 orang. Dan hari ini ada tambahan karyawan yang di PHK, jadi hari ini mencapai 6.000 orang," kata Jonli, Senin (18/5), usai memberikan sembako kepada karyawan yang di PHK, bersama Apindo, di Kantor Disnaker Riau.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan yang di PHK, kata Jonli, Pemprov Riau, bersama Apindo menyerahkan sembako kepada karyawan yang di PHK, yang dirumahkan dan bagi masyarakat terdampak Covid-19. Bantuan sembako tersebut berasal dari beberapa perusahaan dan pengusaha, yang tergabung di Apindo dan Gapki.

"Jadi kita menyambut baik dan berterimakasih kepada Apindo Provinsi dan kota yang turut peduli terhadap masyarakat, khususnya kaum pekerja yang sudah di PHK dan dirumahkan. Ada sebanyak 662 paket sembako yang dibagikan, dari pihak Apindo sudah membagikan 300 paket. Dan yang 100 paket diserahkan kepada kita untuk dibagikan," kata Jonli.

"Untuk Provinsi sendiri juga akan memberikan sembako, sesuai arahan Gubernur Riau. Dan kita ada mendapatkan bantuan sembako sebanyak 2.000 paket dari perusahaan PT Wahana, insya Allah akan kita berikan sesuai arahan Gubernur," kata Jonli.

Sebelumnya, Disnakertrans juga telah mengajukan kartu Pra Kerja, ke Kementrian tenaga kerja. Dan bagi yang mendaftar melalui pra kerja, masih menunggu data dari Menaker. (MCR/JI)

GATRA.com

## Apindo Riau, New Normal Keniscayaan

Kamis, 28 May 2020



**Pekanbaru, Gatra.com** - Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau, Wijatmiko Rah Trisno mengatakan, new normal yang digaungkan pemerintah merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindarkan.

Menurutnya, inisiatif tersebut sangat dinanti dunia usaha Riau. Apalagi, banyak sektor usaha yang diperkirakan hanya mampu bertahan hingga Juni 2020, khususnya sektor jasa.

"Yang berputar itu hanya beberapa sektor saja di Riau, seperti pulp and paper dan perkebunan, atau manufacturing secara umum. Tapi sektor jasa menghadapi cobaan yang berat," jelasnya kepada **Gatra.com** melalui sambungan telepon, Kamis (28/5).

Secara umum sektor manufacturing di Riau menunjukkan daya tahan ditengah tekanan COVID-19. Hal itu terlihat dari kinerja ekspor Riau, yang didominasi oleh sektor manufaktur atau non migas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, dalam kurun triwulan I/2020 ekspor non migas Riau ke-10 negara tujuan utama mencapai 63,47%. Dimana komoditi pulp dan paper (kertas, karton dan bubur kayu), serta minyak nabati (minyak sawit) termasuk item unggulan Riau.

Beda dengan sektor manufaktur, Wijatmiko menyebut sektor jasa seperti perhotelan bakal tiarap pada Juni 2020. Oleh sebab itu, stimulus berupa pemulihan ekonomi sangat membantu bagi usaha perhotelan.

Ia mengklaim, kalangan dunia usaha sangat peduli terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai syarat penerapan new normal. Hanya saja upaya itu harus dibarengi komitmen pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan di ruang publik.

Namun, Miko mengakui bahwa Apindo tidak dapat menerapkan sanksi bagi anggota yang tidak menerapkan protokol kesehatan. "Bagi kita sanksi itu diterapkan perusahaan ke karyawan, bukan dari asosiasi ke anggota," ucapnya.

 [mediacenter.riau.go.id](http://mediacenter.riau.go.id)

## Apindo Riau Siap Dukung Pemerintah Terapkan New Normal

Selasa, 02 Juni 2020



**PEKANBARU** — Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau menyatakan bahwa perusahaan member Apindo di Riau sejak awal sudah siap untuk melaksanakan new normal sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Ketua Aprindo Riau, Wijatmoko Rah Trisno memastikan sejak awal budaya di lingkungan kerja sudah berubah saat wabah ini menerpa. Sebab pihak perusahaan pastinya akan berusaha meminimalisir risiko yang dimunculkan akibat COVID-19.

"Kalau di perusahaan sudah pasti mengharuskan kepada karyawannya untuk patuh pada protokol kesehatan. Kita semua harus membiasakan diri dengan kehidupan kita yang baru. Perusahaan di Riau (member Apindo) sejak awal sudah sangat siap untuk menerapkan itu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah," ujar Wijatmoko Selasa (02/06/2020).

Dia menambahkan, dalam budaya perusahaan penerbangan new normal bisa diperkuat dengan ketentuan aturan perusahaan sehingga para karyawan

mau atau tidak wajib mengikuti ketentuan itu. Namun yang perlu dikhawatirkan adalah penerapan kehidupan normal baru di tengah masyarakat, sebab jika tidak sedikit banyak tentu akan berdampak pada kondisi bisnis perusahaan.

Misalnya, pada saat wabah ini menjangkiti banyak orang sehingga masyarakat takut atau terbatas untuk beraktivitas, maka usaha-usaha mulai dari skala kecil hingga besar (perusahaan) akan terganggu, terutama dari sisi produksi dan pemasaran.

"Oleh sebab itu dia berharap pemerintah terus menyadarkan masyarakat agar disiplin dan prokol kesehatan dan masyarakat kami harap patuh pada protokol kesehatan," harapnya.

Wijatmoko menjamin, pemerintah tidak perlu khawatir terhadap kedisiplinan penerapan protokol kesehatan di lingkungan perusahaan. "Perusahaan punya sumber daya untuk memastikan nggak ada yang terjangkit (COVID-19) di lingkungan perusahaan. Tapi persoalannya sekarang di masyarakat. New normal kami perkiraan cukup lama," sebutnya. (MCR/fdl)

[riaatribune.com](http://riaatribune.com)

## Apindo Riau: Kebijakan Stimulus Ekonomi Daerah Sebaiknya Menysasar Sektor Produktif

Sabtu, 13 Juni 2020



**PEKANBARU** – [riaatribune](http://riaatribune.com) : Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau Wijatmoko Rah Trisno, mendorong kebijakan stimulus ekonomi yang diwacanakan Pemprov Riau sebaiknya fokus menysasar sektor produktif. "Kami menyarankan jika memang Pemprov Riau ingin mengeluarkan kebijakan untuk stimulus ekonomi daerah sebaiknya menysasar

sektor produktif seperti UMKM, karena dampaknya sangat besar. Perputaran ekonomi akan pulih kembali dalam waktu cepat,” katanya Sabtu, (13/6/2020).

Wacana ini sebelumnya disampaikan oleh Gubernur Riau Syamsuar, bahwa salah satu cara agar bisa merangsang kembali pergerakan ekonomi daerah harus ada stimulus yang diberikan. Gubri memang belum memberikan penjelasan secara terperinci terkait wacana pemulihan ekonomi daerah tersebut. Wijatmoko, memberi alasan mengapa stimulus yang harusnya dilakukan Pemprov Riau lebih baik menasar sektor produktif seperti UMKM.

Menurutnya, UMKM terdampak Covid-19 memiliki kesulitan yang lebih besar untuk bangkit kembali, apalagi misalnya, tabungan yang ada sudah terpakai untuk kebutuhan hidup selama pemerintahan menekankan agar masyarakat berdiam diri di rumah.

“Memang kalau bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat untuk stimulus ekonomi relatif baik untuk meningkatkan daya beli masyarakat namun alangkah lebih baik lagi kalau betul-betul menasar UMKM. Pemerintah bisa mengeluarkan kebijakan, misalnya memberikan pinjaman lunak kepada UMKM terdampak Covid-19,” ungkapnya.

Dia menambahkan, meski berbentuk pinjaman lunak, UMKM di daerah diyakini akan lebih cepat bangkit sehingga mendorong banyak sektor lain yang berkaitan dengan itu, juga ikut terangkat. Sementara, kepada masyarakat boleh saja diberikan stimulus dalam bentuk bantuan hibah. Namun perlu disadari bahwa ketersediaan dana untuk mengangkat daya beli masyarakat sudah pasti terbatas sehingga efeknya tidak begitu mengena sesuai dengan harapan.

“Kalau diberikan pinjaman lunak, maka UMKM bangkit lagi, dan pergerakan ekonomi daerah akan lebih bergairah di saat new normal seperti ini,” kata Wijatmoko Rah Trisno. (MCR)

## RiauPos.co

### Apindo Riau Minta Proses Evaluasi dan Penerbitan Izin Pelaku Usaha Dipercepat

Rabu, 17 Juni 2020



PEKANBARU (RIAUPOS.CO) -- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau mengharapkan pemerintah dapat mempercepat proses evaluasi dan penerbitan izin pelaku usaha. Hal ini menyusul terkait Peraturan Walikota (Perwako) Pekanbaru Nomor 104 tahun 2020 tentang Pedoman Prilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian dari Covid-19.

Ketua Apindo Riau, Wijatmoko Rah Trisno mengatakan, pihaknya meminta ketika proposal dimasukkan, pihak Pemko harus mempercepat proses evaluasi dan penerbitan izin pelaku usaha, agar pelaku usaha tidak menunggu lama nantinya. “Kami meminta agar meninjau kesiapan personel yang dikhususkan untuk evaluasi usaha sebelum izin diterbitkan,” kata Wijatmoko, Selasa (16/6).

Menurut Wijatmoko, cukup banyak pelaku usaha di Pekanbaru, sehingga akan sangat banyak proposal yang akan masuk. “Sejauh mana aparat Pemko Pekanbaru untuk cepat mengevaluasi. Kalau terjadi keterlambatan, apakah pelaku usaha harus menunggu lama,” ujarnya.

Wijatmoko menyarankan kepada pemerintah agar memberi kelonggaran, di mana pelaku usaha bisa tetap beroperasi sembari menunggu surat izinnya diterbitkan. Sehingga saat evaluasi, tim evaluasi bisa melihat protokol yang diterapkan oleh pelaku usaha.

“Kami berharap proses penerbitan izin bisa dilakukan sambil berjalan. Pelaku usaha bisa tetap buka sambil menunggu izin tersebut keluar,” ujarnya.

Wijatmoko mengungkapkan, pihaknya juga siap dengan pencabutan izin, hingga tutup usaha bagi pelaku usaha yang tidak ikuti protokol kesehatan tersebut. Namun pihaknya meminta agar pemerintah juga serius dan bisa cepat memproses proposal dan melakukan evaluasi.

“Pada dasarnya kami sepakat dan siap dengan apa yang ada dalam Perwako 104 tahun 2020. Namun pemerintah kota juga harus siap, dan jangan sampai mengabaikan para pelaku usaha,” kata Wijatmoko.

Apindo juga sepakat terkait pengajuan proposal protokol Covid-19 ke DPMPTSP Kota Pekanbaru oleh pelaku usaha, seperti bidang objek wisata, hotel, restoran, industri hingga UMKM ikuti protokol kesehatan. (a)

## Bisnis.com

### Riau Impor 40.000 Ton Ubi Kayu untuk Kebutuhan Industri

7 September 2020



Bisnis.com, PEKANBARU — Catatan perdagangan luar negeri Provinsi Riau selama 2019 menyebutkan jumlah impor pati ubi kayu sebanyak 40.000 ton untuk kebutuhan industri pulp and paper dengan nilai mencapai Rp250 miliar.

Asosiasi Pengusaha Indonesia Provinsi Riau mendorong pemerintah daerah untuk menumbuhkan sentra-sentra ubi kayu sekaligus pabrik tapioka guna menutupi impor pati ubi kayu kebutuhan dari industri bubur kertas.

“Perlu perhatian Pemprov sehingga diciptakan petani-petani baru di luar sawit, karet dan palawija. Sehingga petani ini bisa memenuhi suplai

alternatif kebutuhan industri,” kata Ketua DPP Apindo Riau, Wijatmoko Rah Trisno kepada Bisnis, Senin (7/9/2020).

Dorongan Pemprov Riau seperti memberikan stimulus, subsidi dan program menumbuhkan sentra ubi kayu tersebut tentunya terus dipantau sehingga syarat yang dibutuhkan industri bisa terpenuhi. Jika diserahkan saja ke individu-individu petani hasilnya takkan mungkin terjadi.

Badan Pusat Statistik Riau mencatat dalam statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau tahun 2019 permintaan impor pati ubi kayu atau dalam kode 11081400 pada Harmonized System 2017 manioc (cassava) starch sebesar 40.252 kg dengan nilai transaksi US\$17.856.

Wijatmoko melanjutkan pati ubi kayu ini menjadi bahan pengelem kertas belum dapat dipenuhi pasar dalam negeri. Sampai hari ini, salah satu pemasok ubi kayu dan tapioka terbesar itu dari Lampung.

Lampung dan sedikit ada di Riau hanya mampu menutupi sebagian dari konsumsi masyarakat dalam negeri. Sementara kebutuhan tapioka untuk industri belum terpenuhi sama sekali. Artinya kebutuhan industri murni masih impor.

Dia menyaratkan tiga hal yang harus dipenuhi pemerintah dan petani jika ingin memenuhi pasar industri pengolahan kertas. Harga bersaing, kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan yang paling penting adalah produksi berkelanjutan. Jika syarat ini dipenuhi perusahaan bersedia menerima daripada harus mengimpor ubi kayu dari luar negeri.

“Saat ini, ubi kayu asal negara Thailand dan Vietnam, lebih dahulu bisa menjamin tiga syarat tersebut seperti yang diinginkan industri,” tambah Wijatmoko.

Menurut Wijatmoko kondisi persoalan perusahaan pulp and paper di Riau dalam memenuhi kebutuhan tapioka melakukan impor dari Thailand dan Vietnam, bisa dijadikan alternatif pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dengan menciptakan sentra-sentra ubi

kayu yang ditunjang industri tapioka. Diharapkan tercapai produksi yang berkualitas, harga yang bersaing dan produk berkelanjutan yang dapat dipertanggung jawabkan.

“Kalau tiga ini bisa dicapai maka Riau bisa mendapatkan pertumbuhan ekonomi baru dan tidak membuang uang untuk mendanai impor,” tutupnya.(K42)

**GATRA.com**

## APINDO: Tol Pekanbaru-Dumai Berkah Bagi Industri Sawit Riau

Ahad, 27 Sep 2020



**Pekanbaru, Gatra.com** - Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Provinsi Riau menyebut tol Pekanbaru-Dumai dapat memicu produktivitas usaha sawit di Riau. Ketua APINDO Riau, Wijatmoko Rahtrisno, menilai tol tersebut akan menciptakan efisiensi bagi industri minyak sawit (CPO) di Provinsi Riau. Hal tersebut akan kentara pada beban biaya transportasi.

"Sebagian besar minyak sawit di Riau itu ditampung di pelabuhan Dumai. Sejumlah perusahaan besar juga punya pelabuhan di sana. Nah, tol itu sendiri akan membantu kelancaran mengirim muatan," ungkapnya melalui sambungan seluler, Minggu (27/9).

Wijatmoko menaksir tol tersebut dapat mengurangi ongkos Rp1000 per kilogram minyak sawit menuju Dumai.

Secara terpisah, Ketua Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Gulat Medali Emas Manurung, menyebut bentangan tol tersebut memberi manfaat nyata bagi petani maupun perusahaan sawit. Dari segi petani, sebut Gulat, tol Pekanbaru-Dumai bakal mengurangi beban petani untuk membeli pupuk.

"Pupuk yang biasanya mahal lantaran jauhnya perjalanan di Dumai ke Pekanbaru. Kini otomatis akan berkurang karena jalan tol mempersingkat jarak kedua kota. Dulu jarak itu bisa ditempuh sampai 8 jam, sekarang menjadi 2 jam," katanya.

Dari segi industri, lanjut Gulat, biaya produksi bakal ikut berkurang lantaran menurunnya ongkos transportasi. Selama ini biaya pengiriman minyak sawit dari pabrik menuju pelabuhan, termasuk dalam komponen biaya produksi CPO.

"Karena ongkos produksi CPO berkurang lantaran beban yang mengecil disektor transportasi, maka tandan buah segar kelapa sawit akan naik. Ini kabar gembira bagi petani sawit. Jadi jalan tol itu adalah kilometer 0 kebangkitan industri sawit Provinsi Riau," tukasnya.

Untuk diketahui, Riau merupakan provinsi dengan luas kebun sawit terluas di Indonesia yang mencapai 2,74 juta hektar pada 2018, dengan produksi kelapa sawitnya sebanyak 8,59 juta ton (versi BPS). Sementara data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau menyebut produksi minyak sawit Riau menembus 8 juta ton atau berkontribusi sebesar 24,66% terhadap total produksi minyak sawit di Indonesia.

**suarariiau.co**

## Ketua Dewan Pertimbangan DPP Apindo Riau Minta Musprov 2020 Ditunda

Selasa, 3 Oct 2020

SuaraRiau.co - Ketua Dewan Pertimbangan DPP Apindo Riau Peri Akri meminta pelaksanaan musyawarah provinsi (Musprov) DPP Apindo Riau 2020 ditunda. Hal itu menyusul,



rencana DPP Apindo Riau yang akan melaksanakan Musprov sebagai ajang pemilihan pengurus DPP Apindo Riau untuk periode 2020 - 2025, pada tanggal 24 Oktober 2020.

Peri Akri dengan tegas menyampaikan, secara organisasi harusnya dirinya dilibatkan dalam rencana pembahasan ini.

"Saya mendapat informasi ini justru secara informal. Sebagai Ketua Dewan Pertimbangan DPP Apindo Riau, hari ini saya sudah mengirimkan surat kepada Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Apindo Bapak Haryadi Soekamdani, agar pelaksanaan Musyawarah Provinsi DPP APINDO Riau yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2020 ini ditunda dengan beberapa pertimbangan," tegas Peri.

Peri menjelaskan, beberapa pertimbangan antara lain, tidak ada informasi ataupun koordinasi teknis kepada Ketua Dewan Pertimbangan DPP Apindo Riau beserta beberapa Pengurus aktif lainnya terkait dengan rencana pelaksanaan Musprov DPP Apindo Riau tanggal 24 Oktober 2020 maupun persiapan penyusunan OC/ SC yang legitimate sesuai AD/ART DPP APINDO Riau.

"Penetapan daftar pemilih yang mempunyai hak suara yang sah dalam pelaksanaan Musprov sampai dengan hari ini saya juga tidak mendapatkan laporannya sebagaimana diatur dalam AD/ ART DPP Apindo Riau. Registrasi ulang keanggotaan DPP Apindo Riau dengan No. 070/DPP/APINDO/IX/2020 tertanggal 15 September 2020 untuk keperluan Musprov DPP Apindo Riau, harus dijalankan secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan karena dapat menghilangkan hak suara sah anggota Perusahaan. Sesuai dengan arahan Ketua Umum DPN Apindo bahwa pelaksanaan Musprov DPP Apindo Riau 2020 harus mengacu pada AD/ART Apindo," beber Peri.

Dengan demikian, lanjut Peri, diharapkan Ketua Umum DPN Apindo dengan kewenangan yang dimiliki dapat memastikan point-point diatas sudah harus dilaksanakan dengan baik oleh OC/SC Musprov DPP Apindo Riau secara terbuka dan transparan.

Lebih lanjut Ketua Dewan Pertimbangan DPP Apindo Riau ini menyampaikan, akan mengawal pelaksanaan arahan dari Ketua Umum DPN Apindo, sehingga Musprov DPP Apindo Riau 2020 menghasilkan kepengurusan baru yang sah/legitimate berdasarkan AD/ART yang dimiliki Apindo.

"Jika musyawarah provinsi ini tetap dilaksanakan dan terjadi aksi penolakan dari berbagai pihak terkait, sebagai Ketua Dewan Pertimbangan DPP Apindo Riau saya tidak bertanggung jawab," tegas Peri.

"Saya berharap calon ketua terpilih yang akan datang benar-benar dari sebuah hasil proses yang benar sesuai dengan AD/ART APINDO serta benar-benar memperjuangkan kepentingan dunia usaha serta sudah berkontribusi dalam membangun APINDO Riau," pungkasnya.(rls)



## Tanggapi Permintaan Penundaan, Apindo Riau Tetap Gelar Musprov 24 Oktober

Rabu, 14 Oktober 2020



**Pekanbaru (CAKAPLAH)** – Berkembangnya berita tentang rencana pelaksanaan Musyawarah Provinsi (Musprov) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau tanggal 24 Oktober mendatang dianggap tidak sesuai prosedur AD/ART, ditanggapi ringan oleh Ketua DPP Apindo Riau, Wijatmoko Rah Trisno. Ia mengatakan bahwa semua sudah sesuai prosedur dan tetap mengikuti AD/ART.

"Musprov ini adalah agenda besar 5 tahun sekali. Untuk melaksanakannya kita tidak bisa main sendiri, kita tetap secara surat-menyurat dan secara lisan

berkoordinasi dengan DPN. Ini sudah kami lakukan sebelum masa jabatan kami berakhir beberapa bulan lalu. Alhamdulillah DPN menyambut baik rencana ini dan telah memberikan arahan. Insya Allah ketua DPN berkenan hadir," jelas Wijat kepada CAKAPLAH.COM, Rabu (14/10/2020).

Dikatakannya ini semata-mata hanya dinamika menjelang Musprov dan tidak menjadi hambatan dalam proses persiapan. Tim panitia yang dibentuk saat ini, lanjutnya, tetap fokus pada persiapan-persiapan agar kegiatan ini berjalan sukses.

Sementara Sekretaris Apindo Riau sekaligus Ketua Pelaksana Musprov, Edi Darmawi, menjelaskan bahwa Apindo Riau saat ini terus bergerak dan berkembang.

"Kami dalam kepengurusan saat ini terus berupaya untuk melakukan yang terbaik dalam organisasi. Lahirnya surat edaran Gubernur Riau No. 184/2019 tentang Keanggotaan Apindo Riau merupakan satu bukti dan pengakuan pemerintah atas usaha kami. Kami dilibatkan dalam banyak aktifitas-aktivitas Pemprov Riau yang tidak hanya terkait dalam tugas-tugas kami di hubungan industrial," ungkapny.

Terkait dengan pelaksanaan Musprov, Edi mengatakan bahwa pengurus aktif dilibatkan sejak awal untuk menyukseskan kegiatan. "Pengurus aktif tetap kita libatkan sejak awal dan memang tidak semuanya, hanya sesuai kebutuhan dalam kepanitiaan saja. Kalau ada perbedaan pendapat tidak jadi persoalan besar bagi kami dan itu biasa saja," tutup ketua ABUJAPI Riau ini.

Secara terpisah Ketua Pengarah Musprov Apindo Riau, R. Elwan Jumandri memberikan klarifikasi atas situasi yang berkembang dari Ketua Dewan Pertimbangan Apindo Riau, Peri Akri. Elwan mengatakan bahwa AD/ART tidak mengatur kekhususan tugas Dewan Pertimbangan Provinsi.

"AD/ART Apindo tidak mengatur secara khusus tugas-tugas Dewan Pertimbangan di tingkat provinsi. Kami memandang komunikasi secara informal sudah cukup karena itu lebih bersifat kekeluargaan. Tapi kalau itu

dipandang sebaliknya, bagi kami ini tidak perlu dibesar-besarkan. Kewajiban untuk berkoordinasi kami adalah ke DPN, karena keabsahan Musprov nanti adalah hadirnya DPN. Sejauh ini koordinasi dengan DPN tetap berjalan baik,"tutupnya.



## Persiapan Sudah 100 Persen, Musprov IV APINDO Riau Siap Digelar

Jumat, 23 Okt 2020

**PEKANBARU-** Ketua Organizing Committee Panitia Musprov DPP APINDO Riau, Edi Darmawi Kamis (22/10/20) mengatakan bahwa saat ini persiapan pelaksanaan Musprov APINDO Riau ke IV yang bakal digelar Sabtu (24/10/20) sudah 100 persen. Dipastikan Ketua DPK APINDO se Riau bakal hadir.

Ia mengatakan bahwa panitia Musprov sudah melakukan audiensi ke Gubernur Riau, Danrem 031 Wirabima dan Kapolda Riau. ia memastikan Muspida Riau akan hadir.

"Gubernur Riau dipastikan akan hadir dan membuka acara Musprov IV APINDO Riau. Musprov juga akan dihadiri Ketua Umum, 2 Waketum dan sekretaris DPN APINDO Pusat," terangnya.

Untuk pelaksanaan acara, tambah Eddy Darmawi, panitia akan memberlakukan protokol kesehatan seperti penerapan social distancing, penggunaan masker, pengecekan suhu tubuh dan penyediaan disinfektan untuk cuci tangan

Ketua Steering Comitte R Elwan Jumandri mengatakan bahwa 12 Ketua DPK APINDO Riau dipastikan akan hadir. 12 ketua DPK APINDO tersebut, 3 masih caretaker. Sisanya sudah definitif.

"Untuk Kandidat ketua DPP APINDO Riau yang mulai mengemuka adalah Ketua APINDO Riau, Wijatmoko Rahtrisno, mantan ketua APINDO Riau, Elfried Sitompul, Sekretaris APINDO Riau Eddy Darmawi, Peng Suyoto, Ketua DPK Kampar, Muhammad Amin, dan mantan sekretaris APINDO Riau, Perri Akri," terangnya`

Menurut Elwan, masa kepengurusan DPP APINDO Riau adalah 5 tahun. Kepengurusan saat ini adalah mulai 2015-2020.

"Pelaksana Musprov IV APINDO Riau saat ini sudah sesuai dengan AD/ART. Yaitu dilaksanakan pada Juli 2020. Namun karena waktu itu pandemi covid 19 masih tinggi, maka diundur 3 bulan dan dilaksanakan pada Oktober. Hal ini sudah kita konsultasikan dengan Dewan Pengurus Nasional (DPN) APINDO Pusat," terangnya.

## RiauPos.co

### Jelang Musprov IV Apindo, Nama-Nama Ini Mencuat Sebagai Calon Ketua Riau

Jumat, 23 Oktober 2020



**PEKANBARU (RIAUPOS.CO)** - Pelaksanaan Musyawarah Provinsi (Musprov) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau, akan digelar 24 Oktober mendatang, dipastikan akan dihadiri 12 Dewan Pimpinan Kabupaten (DPK) se-Riau, termasuk dihadiri oleh Ketua DPK Apindo se-Riau.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Organizing Comitte Panitia Musprov DPP Apindo Riau, Edi Darmawi. Ia mengatakan panitia Musprov sudah melakukan audiensi ke Gubernur Riau, Danrem 031 Wirabima dan Kapolda Riau guna mengundang kehadiran pimpinan daerah.

"Gubernur Riau dipastikan akan hadir dan membuka acara Musprov IV APINDO Riau. Musprov juga akan dihadiri Ketua Umum, 2 Waketum dan sekretaris Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Apindo Pusat," terangnya, Kamis (22/10/2020).

Untuk pelaksanaan acara, tambah Edi, panitia akan memberlakukan protokol

kesehatan seperti penerapan social distancing, penggunaan masker, pengecekan suhu tubuh dan penyediaan disinfektan untuk cuci tangan.

Ketua Steering Comitte R Elwan Jumandri mengatakan 12 Ketua DPK Apindo Riau dipastikan akan hadir. Dikatakannya, dari 12 ketua DPK Apindo tersebut, 3 masih caretaker dan sisanya sudah definitif.

"Untuk Kandidat Ketua DPP Apindo Riau yang mulai mengemuka adalah Ketua Apindo Riau, Wijatmoko Rahtrisno, Mantan Ketua Apindo Riau, Elfried Sitompul, Sekretaris Apindo Riau Edi Darmawi, Peng Suyoto, Ketua DPK Kampar Muhammad Amin, dan Mantan Sekretaris Apindo Riau, Perri Akri," terangnya.

Menurut Elwan, masa kepengurusan DPP Apindo Riau adalah 5 tahun. Kepengurusan saat ini adalah mulai 2015-2020.

"Pelaksana Musprov IV APINDO Riau saat ini sudah sesuai dengan AD/ART. Yaitu dilaksanakan pada Juli 2020. Namun karena waktu itu pandemi covid 19 masih tinggi, maka diundur 3 bulan dan dilaksanakan pada Oktober. Hal ini sudah kita konsultasikan dengan Dewan Pengurus Nasional (DPN) APINDO Pusat," pungkasnya.



## Sekdaprov Riau Buka Musprov IV DPP Apindo Riau

Sabtu, 24 Oktober 2020



**PEKANBARU** - Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Riau membuka secara resmi Musyawarah Provinsi (Musprov) IV Dewan Perwakilan Provinsi (DPP) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Aspindo) Riau, di Hotel Pangeran Pekanbaru, Sabtu (24/10/2020).

"Tentunya apresiasi penyelenggaraan musprov keempat Apindo Riau, artinya selama ini Apindo sudah menjadi bagian dari mitra kita Provinsi Riau," katanya saat diwawancarai usai musprov tersebut.

Dalam sambutannya, Yan Prana menyampaikan bahwa peran Apindo Riau juga membantu Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau dalam penyelenggaraan pembangunan yang dilakukan di Provinsi Riau. Selain itu di masa Pandemi Covid 19, Apindo juga turut serta dalam Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 di Riau

"Artinya peran-peran mereka tidak bisa kita abaikan, di mana Apindo Riau ikut serta dalam penyelenggaraan proses pemerintahan dan proses pembangunan yang ada di Riau," ujarnya.

Untuk itu, Yan Prana berharap kepada para pengusaha yang tergabung dalam Apindo ini bisa mencari peluang tantangan terutama dalam masa - masa seperti ini. Bersinergi dengan Pemprov untuk terus menciptakan lapangan pekerjaan.

"Karena kita tahu data yang pernah dikeluarkan ketua Apindo nasional sekitar satu atau dua bulan yang lalu bahwa ada 8 juta di Indonesia potensi pengangguran," sebutnya.

Ia juga menuturkan bahwa Pemprov Riau akan memberikan bantuan dan juga kemudahan bagi para pengusaha dalam berusaha sehingga nanti bisa mensinergikan terkait upaya bagaimana pelaksanaan pembangunan di provinsi Riau.

Turut hadir dalam Musprov tersebut Pimpinan DPRD Riau, Haryanto, Forkompinda Riau, Ketua Dewan Perwakilan Provinsi (DPP) Apindo Riau, Wijatmoko Ran Trisno, Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional (DPN), Haryanto B Sukamdani, dan Sekretaris DPP Riau, Edy Darmawi. (MCR/DW)



## Masuk Gugus Tugas Covid-19 Riau, Apindo Ucapkan Terima Kasih kepada Gubernur

Sabtu, 24 Oktober 2020

**RIAUI.COM-** Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Provinsi Riau mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Riau, H Syamsuar karena telah memilih organisasi pengusaha ini masuk dalam Gugus Tugas Covid-19 Riau.

Hal itu dikatakan Ketua Apindo Riau, Wijatmoko Rahtrisno pada Musprov IV DPP Apindo Riau, Sabtu (24/10/2020) di Pekanbaru.

Dikatakannya, selama ini Apindo turut diikutsertakan dalam berbagai kegiatan oleh Pemerintah Provinsi Riau, salah satunya masuk dalam Gugus Tugas Covid-19.

"Kami juga berterimakasih kepada Pemprov Riau atas dukungan melalui Surat Edaran Gubernur Riau nomor 184 tahun 2019, yang mewajibkan perusahaan terdaftar nomor keanggotaannya di Apindo Riau, sehingga memudahkan Apindo melakukan konsolidasi anggota," kata Wijatmoko.

Pada pembukaan Musprov IV DPP Apindo Riau ini, Wijatmoko juga menyampaikan terimakasih kepada serikat pekerja buruh yang sudah membangun kerjasama harmonis selama lima tahun terakhir dan memberikan suasana kekeluargaan yang sejuk, serta kondusif di Riau.

Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Haryadi Sukamdani yang hadir langsung dalam kegiatan itu menyampaikan apresiasinya atas pelaksanaan Musprov Apindo IV Riau yang berlangsung tersebut.

Hadir dalam Musda tersebut, Sekretaris Daerah Provinsi Riau, Yan Prana Jaya yang mewakili Gubernur Riau, H Syamsuar. Acara kemudian dilanjutkan dengan launching website Apindo Riau, kemudian pemukulan gong tanda dimulainya kegiatan itu. Agenda itu juga diselingi dengan kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI Pekanbaru. -vie



## Digelar dengan Protokol Kesehatan, Musprov IV APINDO Dibuka Sekdaprov

Sabtu, 24 Oktober 2020



*Dengan menerapkan protokol kesehatan, Musprov IV APINDO Riau di gelar. Sekdaprov Riau mewakili gubernu membuka kegiatan.*

Riauterkini-PEKANBARU-Sekdaprov Riau, Yan Pranajaya, Sabtu (24/10/20) membuka Musprov APINDO Riau. Dalam sambutannya, ia mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ini merupakan momentum untuk kembali menggairahkan organisasi dan membawa perubahan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lesu akibat pandemi covid 19.

"Semakin meningkat tantangan setiap organisasi, diperlukan forum untuk merumuskan langkah penyempurnaan guna mengimbangi pesatnya perkembangan zaman. Organisasi harus mengkaji kembali kelemahan dan apa saja yang dihadapi serta merumuskan penyempurnaan. Organisasi dituntut berkarya dan kemampuan dalam mengimbangi pergerakan jaman. Sejalan dengan tantangan yang melumpuhkan sektor strategis pembangunan yang mengganggu kinerja perusahaan, kami yakin APINDO mengangkat perekonomian untuk mengatasi resesi ini. Dimana pengangguran meningkat di Riau," terangnya.

Di penghujung sambutannya, Sekdaprov Riau mengucapkan selamat atas pelaksanaan Musprov IV APINDO Riau. Karena, meski dalam suasana pandemi covid 19, kegiatan ini telah menerapkan protokol kesehatan guna antisipasi penyebaran covid 19.

Ketua DPP APINDO Riau Wijatmoko Rahtriso mengatakan bahwa Musprov IV APINDO Riau merupakan agenda penting dalam masa kepemimpinan APINDO menjunjung tinggi dan meneruskan usaha yang dibangun pengurus sebelumnya.

"Kami berupaya mempertahankan dan mengembangkan program yang sudah berjalan. APINDO Riau harus kuat dan mandiri dan bisa bermanfaat untuk anggota, masyarakat dalam pembangunan ekonomi Riau. Itu target kita," terangnya

Menurutnya, pandemi membuat perekonomian dan pembangunan perlu ditata ulang. APINDO fokus dulu pada pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga keselamatan masyarakat. Pikiran dan energi dunia usaha fokus pada membentengi karyawan dan keluarganya agar perusahaan tetap berjalan.

"DPP APINDO Riau juga sudah memberikan bantuan ke masyarakat. Ini bukti kehadiran APINDO untuk perusahaan, negara dan masyarakat. APINDO dan anggota platinum APINDO membantu masyarakat dengan menyalurkan bantuan berupa ribuan APD dan ratusan ribu masker. Kita mengucapkan terimakasih pada Gubri yang sudah memberi kepercayaan APINDO sebagai satu satunya organisasi dunia usaha yang dilibatkan dalam 2 bidang kerja gugus tugas. Terimakasih juga untuk serikat pekerja dan buruh yang berkolaborasi dengan harmonis dalam 5 tahun terakhir yang menghadirkan suasana sejuk dan akrab," terangnya

Ketua DPN APINDO, Hariyadi B Sukamdani mengatakan bahwa APINDO adalah organisasi para pengusaha. Anggotanya mewakili usahanya masing masing. Beda dengan organisasi kader. Suara yang disampaikan adalah suara untuk perusahaan di Indonesia. Ada 15 ribu perusahaan di Indonesia yang secara pendataan cukup rapi. Ini menunjukkan ke masyarakat akan eksistensi APINDO.

"Pada hari ini kita diruihkan omnibus law yang menyedot perhatian. Dalam penyederhanaan regulasi, setiap reformasi sudah kami sampaikan secara konsisten," terangnya. \*(H-we)



## Apindo Riau Diminta Ikut Ciptakan Lapangan Kerja di Masa Pandemi

Sabtu, 24 Oktober 2020



**PEKANBARU (CAKAPLAH)** – Dewan Pengurus Provinsi (DPP) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau diharapkan untuk terus membantu Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau untuk menciptakan lapangan kerja. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini.

Hal ini disampaikan oleh Sekda Provinsi Riau Yan Prana saat membuka acara Musyawarah Provinsi (Musprov) DPP Apindo Riau ke-24 yang digelar di Pekanbaru, Sabtu (24/10/2020).

Ia mengatakan bulan lalu Apindo Nasional sudah mengeluarkan data ada 8 juta pengangguran terdampak Covid-19 di Indonesia.

"Untuk itu harapan kita ke depan, bagi pengurus yang tergabung di Apindo agar bagaimana nantinya bisa mencari peluang tantangan di dalam masa sulit ini. Jangan biarkan Pemprov sendiri, tapi bantu Pemprov untuk terus menciptakan lapangan pekerjaan," ujar Yan Prana.

Selain itu, Pemerintah Provinsi Riau juga akan memberikan bantuan dalam bentuk kebijakan bagaimana mempermudah Apindo dalam berusaha sehingga nantinya bisa mensinergikan pembangunan yang ada di Riau.

"Apindo sudah jadi mitra Pemprov Riau dalam banyak hal. Mereka ikut membantu dalam menyelenggarakan pembangunan di Provinsi Riau. Selain itu juga ikut terlibat di Satgas Covid. Artinya peran mereka tidak bisa kita abaikan karena itu merupakan bagian yang ikut serta dalam penyelenggaraan proses pemerintahan maupun proses pembangunan yang ada di Provinsi Riau," ungkapnya.

Ketua DPP Apindo Riau periode 2005-2020, Wijatmoko Rah Trisno mengatakan dirinya kembali mencalonkan sebagai ketua DPP Apindo Riau periode 2020-2025.

"Dari hitungan sementara, ada 3 calon yang muncul yakni Elfred Sitompul. Beliau adalah mantan ketua Apindo Riau sebelum saya. Kemudian juga ada Peng Suyoto dan satu lagi adalah saya sendiri," ungkapnya.

Tapi tidak mungkin bakal ada kejutan-kejutan di dalam dinamika Musprov nantinya.

"Berdasarkan draft Tatib, calon itu minimal harus didukung oleh 2 DPK. Baru dia sah menjadi kandidat dan proses selanjutnya adalah Pemilihan. Kemungkinan sore nanti sudah selesai dan diketahui siapa ketua Apindo selanjutnya," Sebutnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Musprov Apindo Riau ke-4 Edi Darmawi mengatakan kegiatan Musprov ini terbagi menjadi 2 acara. Yang pertama adalah pembukaan Musprov dan yang kedua adalah sidang Musprov yang akan diikuti oleh peserta baik dari utusan Dewan Pengurus Kabupaten (DPK) atau juga dari anggota luar biasa DPP Apindo Riau dan lain sebagainya.

"Harapan kita Apindo terus bisa berkontribusi bagi daerah terutama di bidang ekonomi. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini. Mudah-mudahan kita terus mampu bersinergitas dengan pemerintah untuk bersama-sama membangun Riau," harapnya.



## Wijatmoko Rah Trisno Kembali Pimpin Apindo Riau

Ahad, 25 Oktober 2020

**PEKANBARU** – Wijatmoko Rah Trisno kembali terpilih menjadi Ketua Dewan Pengurus Provinsi (DPP) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau periode 2020-2025.

Terpilihnya Wijatmoko Rah Trisno setelah melalui Musyawarah Provinsi (Musprov) DPP Apindo Riau ke-4 yang digelar Sabtu (24/10/2020) di Pekanbaru.

Ketua Organizing Committee (OC) Musprov DPP Apindo Riau Edi Darmawi mengatakan dalam Musprov tersebut, Wijatmoko unggul 24 suara atas Peng Suyoto yang hanya meraih 9 suara.

“Pemilihan melibatkan 33 peserta dari 9 Dewan Pengurus Kabupaten/kota (DPK) Apindo dan 4 perusahaan,” ujar Edi, Sabtu (24/10/2020) malam.

Ia menjelaskan, pemilihan yang berlangsung dari pukul 21.00 sampai 21.30 tersebut awalnya memajukan 3 kandidat. Yakni Wijatmoko Rah Trisno, Peng Suyoto dan juga Helfried Sitompul.

“Namun Helfried Sitompul mengundurkan diri dari proses pemilihan sehingga tersisa 2 kandidat yaitu Wijatmoko Rah Trisno sebagai incumben berhadapan dengan Peng Suyoto dari PT. Bengkalis Kuda Laut. Kedua peserta sebelum dipilih diberikan waktu untuk menyampaikan visi misi di hadapan para peserta pemilih,” ujarnya.

Dikatakan Edi lagi, sidang pemilihan yang dipimpin oleh 5 pimpinan sidang tersebut berjalan baik dan kondusif meski awalnya terdapat dinamika sidang yang cukup tinggi.

“Pada kesempatan tersebut juga terpilih Huiniati secara aklamasi sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Apindo Riau yang sebelumnya dijabat oleh Peri Akri,” sebutnya.



“Pada kesempatan tersebut juga terpilih Huiniati secara aklamasi sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Apindo Riau yang sebelumnya dijabat oleh Peri Akri,” sebutnya.

Ketua DPN Apindo, Haryadi B Sukamdani dalam sambutannya pada acara penutupan Musprov Apindo Riau ke-4 menyampaikan harapan agar Ketua terpilih bersama formatur mampu memilih pengurus-pengurus yang mau bekerjasama membangun Apindo Riau lebih baik.

“Tantangan Apindo kedepan akan semakin besar,” Sebutnya.

Pada akhir acara Haryadi langsung menyerahkan Bendera Pataka Apindo kepada Wijatmoko Rah Trisno. Penyerahan tersebut sekaligus sebagai pengukuhan jabatan Ketua dan Dewan Pertimbangan Apindo Riau masa bakti 2020 – 2025.



## APINDO Bersinergi Dalam Pembangunan Ketenagakerjaan di Riau

Sabtu, 24 Oktober 2020

**PEKANBARU** - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau berkomitmen untuk turut andil dan memberikan warna dalam pembangunan ketenagakerjaan di Riau.

Ketua Apindo Riau, Wijatmoko Rahtrisno dalam sambutannya mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemprov Riau yang turut mengikutsertakan Apindo Riau dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah dalam Gugus Tugas Covid-19, dimana Apindo satu-satunya organisasi perusahaan yang dilibatkan.

“Kami juga berterimakasih kepada Pemprov Riau atas dukungan melalui Surat Edaran Gubernur Riau nomor 184 tahun 2019, yang mewajibkan perusahaan terdaftar nomor keanggotaannya di Apindo Riau, sehingga memudahkan Apindo melakukan konsolidasi anggota,” kata Wijatmoko dalam sambutannya di ballroom Pangeran Hotel Pekanbaru, Sabtu (24/10/2020).

Tidak lupa ia juga menyampaikan terimakasih kepada serikat pekerja buruh yang sudah membangun kerjasama harmonis selama lima tahun terakhir dan memberikan suasana kekeluargaan yang sejuk, serta kondusif di Riau.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Haryadi Sukamdani yang hadir langsung dalam kegiatan itu menyampaikan apresiasinya atas pelaksanaan Musprov Apindo IV Riau yang berlangsung tersebut.

Ia berharap, agar pemilihan kepengurusan baru tersebut menjadi kemenangan bagi Apindo dan membawa nama Apindo lebih baik lagi kedepannya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Provinsi Riau, Yan Prana Jaya yang mewakili kehadiran Gubernur Riau menyampaikan, pihaknya mendukung penuh kegiatan Musprov Apindo Riau tersebut, juga menyatakan siap bersinergi dalam menghadapi persoalan pandemi yang berdampak kepada perusahaan dan pekerja saat ini.

“Saat ini tantangan semakin sulit, apalagi dengan pandemi yang melumpuhkan berbagai perencanaan strategis nasional. Pemerintah bersama Apindo siap bersinergi dalam menghadapi persoalan ini. Saat ini, menurunnya pendapatan perusahaan memunculkan PHK bagi para pekerja. Karena itu, butuh solusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan, karena itu, kita mendukung sektor usaha kecil dan menengah dan memudahkan munculnya usaha-usaha dan penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya,” ujarnya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan launching website Apindo Riau, kemudian pemukulan gong tanda dimulainya kegiatan itu. Agenda itu juga diselengi dengan kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI Pekanbaru.

Selanjutnya dilakukan musyawarah internal pemilihan ketua dan pengurus baru Apindo Riau periode selanjutnya, yang diperkirakan akan tuntas hingga Sabtu sore ini. (MCR/RAT)

## Pemprov Riau akan Permudah Izin Usaha

Sabtu, 24 October 2020



**Lancang Kuning, PEKANBARU** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau akan mempermudah izin usaha untuk membantu pengusaha dalam menciptakan lapangan kerja di Riau.

Demikian dikatakan Gubernur Riau, Syamsuar melalui Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Riau, Yan Prana dalam pembukaan Musyawarah Provinsi (Musprov) IV Dewan Pimpinan Provinsi Riau Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Provinsi Riau di Hotel Pangeran Pekanbaru, Sabtu (24/10/2020).

Yang mana berdasarkan data yang pernah dikeluarkan oleh Apindo Nasional dua bulan lalu, kata Yan Prana, angka pengangguran di Indonesia sudah menyentuh 8 juta orang.

"Begitu juga nanti di Riau akan ada penambahan pengangguran karena aktivitas perusahaan terdampak selama Pandemi Covid-19 ini. Makanya kami minta bagi para pengusaha yang tergabung dalam Apindo ini ikut membantu membuka lapangan usaha dan kami dari pemerintah provinsi tentu akan memberikan bantuan dalam bentuk kebijakan bagaimana mempermudah mereka dalam izin perusahaan," ujarnya.

Sehingga diharapkan kedepannya nanti, kata Yan, angka pengangguran di Riau dapat berkurang, khususnya semasa pandemi ini.

"Ini menjadi tugas kita bersama antara pemerintah dan perusahaan untuk bisa mensinergikan terkait dengan upaya bagaimana kita mensinergikan pembangunan dan membangun tenaga kerja yang ada di Riau," tukasnya. (LK/MCR)

## Wijatmoko Rah Trisno Kembali Nakhodai Apindo Riau, Ungguli Peng Suyoto dengan 24 Suara

Senin, 26 Oktober 2020



"Kedua peserta sebelum dipilih diberikan waktu untuk menyampaikan visi misi di hadapan para peserta pemilih," ulasnya.

Sementara itu, sidang pemilihan yang dipimpin oleh 5 pimpinan sidang tersebut berjalan baik dan kondusif meski awalnya terdapat dinamika sidang yang cukup tinggi.

Dalam kesempatan yang sama, juga terpilih Huiniati secara aklamasi sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Apindo Riau yang sebelumnya dijabat oleh Peri Akri.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Apindo, Haryadi B Sukamdani yang hadir langsung ke Riau menyampaikan, agar ketua terpilih bersama formatur mampu memilih pengurus-pengurus yang mau bekerjasama membangun Apindo Riau lebih baik.

Ia juga langsung menyerahkan Bendera Pataka Apindo kepada Wijatmoko Rah Trisno.

Penyerahan tersebut sekaligus sebagai pengukuhan jabatan ketua dan Dewan Pertimbangan APINDO Riau masa bakti 2020-2025 mendatang.

Atas terpilihnya kembali Wijatmoko mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang mempercayai dirinya kembali pimpin Apindo Riau.

"Untuk itu Kinerja Apindo Riau ke depan sesuai harapan DPK akan lebih kita tingkatkan," ujar Wijatmoko Rah Trisno, Minggu (25/10/2020).

Peran Apindo tidak hanya soal pengupahan saja tetapi akan bergeser dalam pengembangan investasi daerah.

"Untuk itu saya mengharapkan sekali dukungan dan kerjasama seluruh pihak," ucapnya.

### Berlakukan Protokol Kesehatan

Sebelumnya, Organizing Comitte (OC) Panitia Musprov DPP APINDO Riau, Eddy Darmawi mengatakan, Musprov ke IV menjadi agenda istimewa.

Pasalnya pengurus dari Dewan Pengurus Nasional (DPN) APINDO bakal ramai yang akan hadir dalam ajang pemilihan pengurus baru APINDO Provinsi Riau tersebut.

Eddy Darmawi mengatakan, pihaknya sudah mempersiapkan segala sesuatunya, bahkan hingga Kamis (22/10/2020) sudah 95 persen persiapan dirampungkan.

Tidak hanya itu, ia juga mengatakan, bahwa panitia Musprov sudah melakukan audiensi ke Gubernur Riau, Danrem 031 Wirabima dan Kapolda Riau.

Ia memastikan Muspida Riau akan hadir dalam pembukaan acara tersebut.

"Untuk membuka acara, Gubernur Riau juga dipastikan akan hadir dalam Musprov IV APINDO Riau. Musprov juga akan dihadiri Ketua Umum, 2 Waketum dan sekretaris DPN APINDO Pusat," kata Eddy Kamis malam.

Sedangkan untuk pelaksanaan acara, dikatakan Eddy, panitia akan memberlakukan protokol kesehatan.

Seperti penerapan social distancing, penggunaan masker, pengecekan suhu tubuh dan penyediaan disinfektan untuk cuci tangan.

"Kita akan terapkan protokol kesehatan secara ketat, menghindari penularan Covid-19," ujarnya.

### Apindo Bersinergi dengan Pemprov Riau Hadapi Pandemi

Ketua Apindo Riau, Wijatmoko Rahtrisno dalam sambutannya

mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemprov Riau yang turut mengikutsertakan Apindo Riau dalam berbagai kegiatan.

Salah satunya adalah dalam Gugus Tugas Covid-19, di mana Apindo satu-satunya organisasi perusahaan yang dilibatkan.

"Kami juga berterimakasih kepada Pemprov Riau atas dukungan melalui Surat Edaran Gubernur Riau nomor 184 tahun 2019, yang mewajibkan perusahaan terdaftar nomor keanggotaannya di Apindo Riau."

"Sehingga memudahkan Apindo melakukan konsolidasi anggota," kata Wijatmoko dalam sambutannya.

Tidak lupa ia juga menyampaikan terimakasih kepada serikat pekerja buruh yang sudah membangun kerjasama harmonis selama lima tahun terakhir dan memberikan suasana kekeluargaan yang sejuk, serta kondusif di Riau.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Haryadi Sukamdani yang hadir langsung dalam kegiatan itu menyampaikan apresiasinya atas pelaksanaan Musprov Apindo IV Riau. Ia berharap, agar pemilihan kepengurusan baru tersebut menjadi kemenangan bagi Apindo dan membawa nama Apindo lebih baik lagi ke depannya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Provinsi Riau, Yan Prana Jaya yang mewakili kehadiran Gubernur Riau menyampaikan, pihaknya mendukung penuh kegiatan Musprov Apindo Riau. Ia juga menyatakan siap bersinergi dalam menghadapi persoalan pandemi Covid-19 yang berdampak kepada perusahaan dan pekerja saat ini.

"Saat ini tantangan semakin sulit, apalagi dengan pandemi yang melumpuhkan berbagai perencanaan strategis nasional. Pemerintah bersama Apindo siap bersinergi dalam menghadapi persoalan ini."

"Saat ini, menurunnya pendapatan perusahaan memunculkan PHK bagi para pekerja."

Sementara itu, Sekretaris Daerah Provinsi Riau, Yan Prana Jaya yang mewakili kehadiran Gubernur Riau menyampaikan, pihaknya mendukung penuh kegiatan Musprov Apindo Riau.

Ia juga menyatakan siap bersinergi dalam menghadapi persoalan pandemi Covid-19 yang berdampak kepada perusahaan dan pekerja saat ini.

"Saat ini tantangan semakin sulit, apalagi dengan pandemi yang melumpuhkan berbagai perencanaan strategis nasional. Pemerintah bersama Apindo siap bersinergi dalam menghadapi persoalan ini."

"Saat ini, menurunnya pendapatan perusahaan memunculkan PHK bagi para pekerja."

"Karena itu, butuh solusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan, karena itu, kita mendukung sektor usaha kecil dan menengah dan memudahkan munculnya usaha-usaha dan penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya," ujarnya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan launching website Apindo Riau, kemudian pemukulan gong tanda dimulainya kegiatan itu.

Agenda itu juga diselengi dengan kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI Pekanbaru.

[RiauPos.co](http://RiauPos.co)

## MUSPROV IV

### Apindo Harus Bermanfaat Untuk Perekonomian Riau

Sabtu, 24 Oktober 2020



PEKANBARU (RIAUPOS.CO) -- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Riau melaksanakan Musyawarah Provinsi (Musprov) IV, di Hotel Pangeran, Sabtu (24/10). Agenda ini dibuka Gubernur Riau yang diwakili oleh Sekdaprov Riau Yan Prana Jaya. Ketua Dewan Pengurus Provinsi (DPP) Apindo Riau Wijatmoko Rahtrisno menyampaikan, musprov merupakan agenda penting dalam perjalanan Apindo. Ia mengungkapkan, pihaknya menargetkan Apindo kuat, mandiri, serta bermanfaat untuk masyarakat dalam pembangunan ekonomi Riau.

"Sejak awal kepemimpinan dalam kepengurusan Apindo, kami selalu menjunjung tinggi usaha yang telah dibangun pengurus sebelumnya, dengan mempertahankan dan mengembangkan program-program yang berjalan. Target kita, Apindo harus kuat dan mandiri, bermanfaat untuk masyarakat dalam pembangunan ekonomi Riau," ucapnya.

Wijatmoko juga mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemprov Riau yang turut mengikutsertakan Apindo Riau dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah dalam Gugus Tugas Covid-19, di mana Apindo satu-satunya organisasi perusahaan yang dilibatkan

Keberadaan Apindo Riau sangat berpengaruh bagi Provinsi Riau. Menurut Sekdaprov Riau, Yan Prana Jaya, Apindo Riau telah menjadi mitra pemerintah dalam berbagai hal, seperti dalam penyelenggaraan pembangunan, dan menjadi bagian dari Satgas Covid-19 Riau. "Peran Apindo Riau tidak bisa diabaikan," tukasnya.

Yan Prana berharap, ke depannya pengusaha yang tergabung dalam Apindo bisa mencari peluang dan tantangan di masa sulit saat ini, membantu pemerintah provinsi dalam menciptakan lapangan kerja.

Sementara itu, Ketua Organizing Comitte Panitia Musprov DPP Apindo Riau Edi Darmawi, dalam sambutannya mengatakan, Musprov IV ini diikuti oleh peserta penuh dari Dewan Pengurus Kabupaten (DPK), anggota luar biasa, dewan penasehat dan peninjau. Edi berharap, dengan adanya kegiatan ini akan terbangun semangat kuat untuk membangun Riau dan dapat memberikan kontribusi di bidang perekonomian.

"Kita tahu kondisi saat ini masih di tengah pandemi yang menyebabkan keterpurukan ekonomi, semoga dengan musprov ini terbangun semangat kuat untuk membangun Riau," katanya.

Ketua Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Hariyadi Sukamdani menyampaikan, Apindo adalah organisasi para pengusaha di Indonesia. "Kita organisasi para pengusaha, yang mewakili usaha masing-masing. Berbeda dengan organisasi kader. Di Indonesia sendiri, ada sekitar 15 ribu perusahaan," ucapnya.